



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Hubungan antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru**



**Disusun oleh :**

**RODHIYATUL MARDHIYYAH**

**11661203488**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAH PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DENGAN RESILIENSI PADA  
NARAPIDANA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK  
PEKANBARU**

Disusun Oleh :

**RODHIYATUL MARDHIYYAH**

**NIM. 11661203488**

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan pada sidang Panitia Uji Sarjana  
Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Dosen Pembimbing

**Dr. Diana Elfida, S.Psi., M.Si**  
**NIP.197112091998032002**

**LEMBAH PENGESAHAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI****Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : RODHIYATUL MARDHIYYAH  
**NIM** : 11661203488  
**Judul** : Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada :**

**Hari/Tanggal** : Selasa / 04 July 2023  
**Bertepatan dengan** : Selasa / 16 Dzulhijjah 1444

**TIM PENGUJI**

Ketua,

(.....)

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si  
 NIP.19651028 198903 1 005

Sekretaris,

(.....)

Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog  
 NIP.19711209 199803 2 002

Penguji I,

(.....)

Dr. Lisy Chairani, M.A., Psikolog  
 NIP.19791207 200604 2 001

Penguji II,

(.....)

Elyusra Ulfa, M.Psi., Psikolog  
 NIP.19840321 201903 2 009





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodhiyatul Mardhiyyah  
 NIM : 11661203488  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Duri/29 Oktober 1998  
 Fakultas/ Pascasarjana : Psikologi/Psikologi  
 Prodi : Psikologi  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~

Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



NIM: 11661203488

## MOTTO

*“maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah : Ayat 5-6)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Puji syukur kepada Allah SW , atas rahmat, anugrah, hidayah dan izin dari-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bekal ilmu pengetahuan hingga selesai. Sholawat serta salam teruntuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW, yang membawa umat islam pada masa saat ini.*

*Skripsi ini saya persembahkan utamanya untuk diri sendiri yang telah berjuang hingga akhir pembuatan skripsi ini.*

*Dam juga, teruntuk keluarga yang telah mendukung*

*Abi, bunda, kakak, dan abang saya persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada motivator terhebat dalam hidup saya dan pemberi cinta kasih yang selalu ada mendukung dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.*

*Terimakasih tak terhingga kepada keluarga tercinta yang telah banyak berjuang dari awal hingga saya menyelesaikan perkuliahan ini.*

*Teman-teman yang membantu sebagai tempat bertanya dan kawan seperjuangan saya ucapkan terima kasih, semoga Allah membalas disetiap kebaikan.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru”**. Selama penulisan skripsi ini, banyak pelajaran dan ilmu baru yang didapatkan. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan saran dan kritik membangun, sehingga segala kendala yang dialami mampu peneliti atasi.

Peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan dan dukungan tersebut, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Ucapan dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti ucapkan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah berdedikasi membuat UIN Suska Riau semakin berkembang sehingga peneliti dapat berkuliah dengan nyaman.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang senantiasa mengupayakan yang terbaik untuk seluruh mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., Msi., Ibu Dr.Vivik Shofiah. S.Psi., M.Si., Ibu Yuslenita Muda , S.Si., M.Sc. selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, Psikolog, selaku ketua jurusan Psikologi yang telah mengelola perkuliahan di Fakultas Psikologi menjadi lebih baik
5. Ibu Ahyani Radhiani Fitri,MA,Psi, Ibu Eka Fitriyani, S.Psi., M.Psi dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Diana Elfida, S.Psi., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran, ketelitian, dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih tak terhingga atas banyaknya jasa yang telah Ibu berikan agar peneliti dapat memberikan yang terbaik. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.
7. Ibu Dr. Lisyia Chairani, M.A., Psikolog selaku narasumber I dan Ibu Elyusra Ulfa, M.Psi., Psikolog selaku narasumber II, terimakasih banyak atas segala perbaikan dan arahan yang diberikan untuk penelitian ini. Atas perbaikan dan





arahan tersebut banyak ilmu baru yang peneliti dapatkan sehingga membuat penelitian ini menjadi lebih baik, semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat-Nya kepada Ibu.

8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Psikologi UIN Suska Riau atas ilmu dan pelajaran yang diberikan kepada peneliti selama perkuliahan
9. Teristimewa untuk yang tercinta Abi Harmen Efendi dan Bunda Zam Erni yang dengan ketulusannya senantiasa mendoakan dengan sabar, yang tidak pernah putus asa memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu ada disaat penulis butuhkan. Terimakasih Abi Bunda.
10. Untuk kakakku Fathiyatul Hamidah. Terimakasih selama ini sudah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi. Terimakasih karna sudah banyak memberikan motivasi hingga penulis bisa sampai pada titik ini. Terimakasih juga kepada Bang Muhamaad Fuady yang turut membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga saat ini. Dan teruntuk yang tersayang Ghaida Hafidzah Fuady terimakasih sudah selalu hadir dengan senyuman terbaik dan pelukan hangat hingga saat ini.
11. Untuk kakakku Feni Resita, Shanty Dwi Afitri, Shynta Dwi Afitri, kak Gita yang sudah membantu memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ucapan terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku, Tartini, Zora Syalvia, Zakia Intan Pratiwi, Adha Windah Waldi, Devi Ervina, Chairunnisya, Aulia Putri, Dewi Meyliza, Zhuha Moeslimah, Annisa Nur, Siswati, Syoffa Ulya, Fitriani yang telah kebersamai penulis dari awal hingga saat ini.
13. Rekan rekan Pejuang Muda KEMENSOS RI, Tartini, Jaysyu Muhammad, Cut Lira Kabaatun Nisa, Samira Anatha, Putri, Hendy Junior, Jidan, dan Arya. Terimakasih karna telah hadir dan memberikan warna baru dalam hidup penulis.
14. Rekan-rekan DEMA-F Psikologi UIN SUSKA, HMJ UIN SUSKA Riau, SEMA-F UIN SUSKA Riau, Laboratorium *Indigenous Psychology*, Biro Konsultasi Psikologi Harmoni, yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk belajar selama masa perkuliahan.
15. Rekan-rekan KBKM KEMDIKBUD, Barikly Farah, Restu Rosthalia, Nursalim. Mba Ayu, Nizam. Rekan-rekan IYALO, Geka, IA-KBKM, Riau Youth SDGs Forum, Madrasah Relawan, WHCI KEMDIKBUD, dan PKPMN KEMENPORA. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama di perkuliahan.
16. Rekan-rekan Kejar Mimpi Se-Indonesia dan terkhusus Kejar Mimpi Pekanbaru. Terimakasih karena telah menerima penulis dan memberikan ruang untuk penulis dapat berproses dan mengembangkan diri dengan baik dengan wadah yang positif. Tetaplah berkarya dimanapun tempat kalian ya!



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada peneliti. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Peneliti sesungguhnya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan, itu hanyalah unsur ketidaksengajaan dari peneliti. Untuk itu peneliti dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Peneliti

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Keaslian Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Resiliensi .....	9
1. Pengertian Resiliensi.....	9
2. Aspek-aspek Resiliensi .....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi.....	16
B. <i>Self-compassion</i> .....	17
1. Pengertian <i>Self-compassion</i> .....	17
2. Aspek-aspek <i>Self-compassion</i> .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	20
D. Hipotesis.....	24
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional .....	26
D. Partisipan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Alat Ukur.....	28
a. Resiliensi .....	28

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. <i>Self-compassion</i> .....	30
F. Uji Coba Alat Ukur.....	31
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Daya Beda Aitem .....	33
3. Uji Reliabilitas .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
H. Jadwal Penelitian .....	37
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	38
2. Uji Asumsi .....	39
a. Hasil Uji Normalitas.....	39
b. Hasil Uji Linearitas .....	40
c. Hasil Uji Hipotesis .....	41
2. Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian .....	42
3. Sumbangan Efektif.....	45
C. Pembahasan.....	47
<b>V. PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue print</i> skala <i>Resilience Quotient Test</i> sebelum <i>Try Out</i> .....	29
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> skala <i>Self-compassion Scale</i> sebelum <i>Try Out</i> .....	30
Tabel 3.3 <i>Blue print Resilience Quotient Test</i> setelah <i>Try Out</i> .....	34
Tabel 3.4 <i>Blue print Resilience Quotient Test</i> untuk Riset .....	35
Tabel 3.5 <i>Blue print</i> skala <i>Self-compassion Scale</i> setelah <i>Try Out</i> .....	35
Tabel 3.6 <i>Blue print</i> skala <i>Self-compassion Scale</i> untuk Riset .....	36
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	37
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	39
Tabel 4.2 Uji Linearitas .....	40
Tabel 4.3 <i>Coefficients</i> .....	42
Tabel 4.5 Rumus Kategorisasi.....	43
Tabel 4.6 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Self-compassion</i> .....	43
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel <i>Self-compassion</i> .....	44
Tabel 4.8 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Resiliensi.....	44
Tabel 4.9 Kategorisasi Variabel Resiliensi .....	45
Tabel 4.10 Nilai B, <i>regression. Cross product</i> , sumbangan efektif per-aspek <i>self-compassion</i> .....	46
Tabel 4.11 persentase sumbangan efektif per-aspek .....	47





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b>	Lembar Validasi Alat Ukur
<b>Lampiran B</b>	Skala <i>Try Out</i>
<b>Lampiran C</b>	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
<b>Lampiran D</b>	Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Deskriminasi Aitem
<b>Lampiran E</b>	Skala Penelitian
<b>Lampiran F</b>	Tabulasi Data Penelitian
<b>Lampiran G</b>	Hasil Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
<b>Lampiran H</b>	Surat Penelitian
<b>Lampiran I</b>	Riwayat Hidup

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hubungan antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru

Oleh :

Rodhiyatul Mardhiyyah

[Rodhiyatulm29@gmail.com](mailto:Rodhiyatulm29@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Narapidana remaja dihadapkan pada banyaknya perubahan dan tantangan selama menjalani masa tahanan di Lembaga Pembinaan. Upaya untuk membantu narapidana remaja dalam mengatasi perubahan dan tantangan berkaitan erat dengan resiliensi. Resiliensi adalah suatu kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi dengan masalah serius yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah *self-compassion*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 65 narapidana remaja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Resilience Quotient Test (RQ Test)* versi Bahasa Indonesia oleh Reivich dan Shatte (2002) dan *Self-compassion Scale* versi Bahasa Indonesia oleh Neff (2003). Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh  $r=0,517$ ,  $p=0,000$ , artinya terdapat hubungan yang positif antara *self-compassion* dan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *self-compassion*, resiliensi, narapidana remaja

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## The Relationship between Self-compassion and Resilience in Juvenile Convicts at the Pekanbaru Children's Special Development Institute

By :

Rodhiyatul Mardhiyyah

Rodhiyatulm29@gmail.com

Faculty of Psychology State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstract

Juvenile convicts are faced with many changes and challenges during their detention period at the Development Institution. The efforts to assist juvenile prisoners in coping with change and challenges are closely related to resilience. Resilience is an individual's ability to overcome and adapt to serious problems that arise in everyday life. One of the factors that affect resilience is self-compassion. The purpose of this study was to determine the relationship between self-compassion and resilience in juvenile convicts at a special training center for children in Pekanbaru. The research method used is quantitative correlation. The participants were 65 juvenile prisoners. The instruments were the Indonesian version of the Resilience Quotient Test (RQ Test) by Reivich and Shatte (2002) and the Indonesian version of the Self-compassion Scale by Neff (2003). The results shows that there is a positive relationship between self-compassion and resilience in juvenile prisoners at the Pekanbaru Children's Special Development Institute.

**Keywords:** *self-compassion, resilience, juvenile prisoners*

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dari masa anak-anak menuju masa dewasa terdapat suatu periode transisi yang dikenal dengan masa remaja, di mana individu berada pada fase perkembangan yang tidak tetap dan berubah-ubah. Menurut Erikson, seseorang berada pada tahap identitas versus kebingungan identitas selama masa remaja (dalam Santrock, 2012). Faktor teman sebaya dan lingkungan sekitar memiliki dampak yang signifikan dalam mengatasi krisis identitas saat pembentukan identitas diri dimasa remaja. Kenakalan remaja adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang terjadi ketika remaja tidak mampu mencari identitas dirinya (Mursafitri dkk, 2015).

Kenakalan remaja dapat mencakup tingkah laku mulai dari tindakan kriminal hingga perilaku yang tidak diinginkan secara sosial. Kenakalan remaja memiliki dampak yang dapat meluas cakupannya dan seringkali melibatkan penegakan hukum. Sanksi dan konsekuensi dari masyarakat maupun lembaga peradilan akan berlaku bagi individu yang melakukan tindak pelanggaran hukum. Salah satu bagian dari sistem peradilan adalah Lembaga Pemasyarakatan (Undang-Undang Pemasyarakatan No.12 Tahun 1995). Lembaga Pemasyarakatan berfungsi sebagai lingkungan pembinaan bagi para narapidana remaja dengan tujuan membantu narapidana remaja mendapatkan kembali fungsinya sehingga narapidana remaja dapat kembali



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergabung dengan masyarakat setelah menjalani hukuman (Andriawati, 2012). Pada tahun 1981 didirikanlah salah satu lembaga pemasyarakatan di Provinsi Riau yaitu Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) di kota Pekanbaru. Data yang diperoleh dari LPKA Pekanbaru pada tanggal 5 Desember 2020 mencatat terdapat 72 orang narapidana usia remaja dengan beberapa kasus tertinggi seperti pencurian, perundungan anak, dan narkoba.

Narapidana remaja yang berada di Lembaga Pemasyarakatan akan mengalami berbagai perubahan dalam hidupnya, termasuk hilangnya kebebasan, hak-haknya secara bertahap dibatasi, dan mendapatkan stigma sosial sebagai penjahat (Asnita, Arneliwati & Jumaini, 2015). Ketika narapidana remaja harus hidup di dalam penjara, sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukannya, narapidana remaja akan mengalami beberapa perubahan psikologis (Rochmawati, 2014). Kesulitan untuk menyesuaikan kehidupan dengan mengikuti aturan yang berlaku, dipisahkan dari keluarga, kehilangan akses barang dan jasa, serta kehilangan kemerdekaan, akan dapat menyebabkan narapidana remaja mengalami tekanan yang dapat mengakibatkan stres (Anggit dkk., 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulastri (dalam Asnita, Arneliwati & Jumaini, 2015) terhadap remaja yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Laki-Laki Tangerang, terdapat 51% narapidana remaja yang mengalami stres rendah dan 49% narapidana remaja yang mengalami stres berat. Respon yang berbeda-beda didicu oleh stres yang dialami narapidana remaja yang berada di lembaga pemasyarakatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Ireland (2006)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi stres yang dialami oleh narapidana remaja mengarah pada upaya bunuh diri, perilaku menyakiti diri sendiri, kecemasan, dan depresi berat (dalam Asnita, Arneliwati & Jumaini, 2015). Permasalahan psikologis lain yang dialami oleh narapidana remaja yakni kecemasan (Dewi dkk., 2014).

Banyaknya kesulitan dan masalah menjadi tantangan yang harus diatasi narapidana remaja agar dapat melanjutkan masa hukuman. Upaya yang dapat dilakukan dalam membantu narapidana remaja untuk dapat mengatasi perubahan dan tantangan berkaitan erat dengan resiliensi yang harus dimiliki oleh narapidana remaja (Ediati, 2016). Resiliensi adalah suatu kemampuan individu untuk dapat mengatasi dan beradaptasi dengan masalah serius yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, berdiri teguh dalam menghadapi tantangan, dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan atau peristiwa traumatis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Reivich & Shatte, 2002). Resiliensi digambarkan oleh Grotberg (1999) sebagai daya tahan yang dapat digunakan oleh individu untuk mengatasi, menghadapi, menguatkan, dan bahkan memberikan perubahan dalam menghadapi tantangan.

Resiliensi dapat membantu narapidana remaja bangkit dari kesulitan, keterpurukan dan stres serta tekanan yang dialami. Riza dan Herdiana (2012) menambahkan jika narapidana remaja mempunyai resiliensi yang tinggi maka narapidana remaja akan mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengendalikan diri, dan memandang positif kondisi yang dialami, dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Schure, Odden, & Goins, (2013) menyatakan bahwa tingginya tingkat resiliensi berkorelasi dengan tingkat depresi yang lebih rendah.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi juga sangat penting dimiliki narapidana remaja untuk berjuang, beradaptasi, bertahan serta bangkit dari kemalangan.

Narapidana remaja yang resilien akan mendapat bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimanfaatkan untuk menjalani kehidupan dan kembali ke masyarakat dengan lebih baik dan dapat meminimalisir pengulangan kesalahan ketika berakhir masa tahanan (Hamzah dkk, 2020). Narapidana remaja yang memiliki resiliensi yang baik ialah narapidana remaja yang optimis untuk melihat masa depan yang lebih baik. Dengan optimisme tersebut narapidana remaja percaya bahwa dirinya mampu mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi, tidak mengulangi kesalahan yang sama serta mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian yang dialami (Reivich Shatte, 2002).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu faktor protektif (*protective factor*) dan faktor risiko (*risk factor*). Faktor protektif merupakan faktor yang bersifat menunda, bahkan mampu meminimalisir hasil akhir dari kejadian yang negatif. Salah satu faktor untuk menghindari munculnya kondisi yang tidak menyenangkan dan dapat memicu individu untuk menyalahkan diri sendiri secara berlebihan yaitu dengan cara menumbuhkan rasa menyayangi diri sendiri, atau disebut dengan istilah *self-compassion* (Rananto dan Hidayati, 2017). Germer (2009) menjelaskan bahwa *self-compassion* sebagai salah satu bentuk dari penerimaan yang mengacu pada situasi atau peristiwa yang dialami seseorang dalam bentuk penerimaan secara emosional dan kognitif. Hasil penelitian yang dilakukan Neff

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Leary dan Hoyle, 2009) menunjukkan bahwa keberadaan *self-compassion* efektif dalam mengendalikan emosi-emosi negatif yang muncul dalam diri individu.

Neff (2003) menjelaskan bahwa *self-compassion* adalah pemberian pemahaman dan kebaikan kepada diri sendiri ketika mengalami kegagalan ataupun membuat kesalahan, tidak menghakimi diri sendiri dengan keras maupun mengkritik diri sendiri dengan berlebihan atas ketidaksempurnaan, kelemahan, dan kegagalan yang dialami diri sendiri. *Self-compassion* membuat individu akan lebih mampu memahami kemanusiaan yang dimiliki sehingga membantu mengurangi rasa takut dari penolakan sosial. Hal ini membuat seseorang memiliki perasaan terhubung secara interpersonal (Neff, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru”

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di LPKA Pekanbaru yang dilakukan oleh peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya :

Penelitian tentang resiliensi yang diteliti oleh Raisa dan Annastasia Ediaty (2016) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang. Hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi narapidana wanita. Penelitian yang diteliti oleh Raisa dan Annastasia Ediaty (2016) menggunakan teori Smith dkk dan Connor & Davidson. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa dan Annastasia Ediaty (2016) adalah sama sama melakukan penelitian resiliensi pada narapidana, namun teori dan variabel independen pada penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Raisa dan Annastasia Ediaty (2016) yaitu dukungan sosial.

Penelitian tentang resiliensi dan *self-compassion* yang diteliti oleh Tasya Agnia dan Annastasia Ediaty (2021) dengan judul *Self-compassion* dan Resiliensi pada Mahasiswa di Era Adaptasi Kehidupan Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-compassion* dan resiliensi pada mahasiswa. Penelitian yang diteliti oleh Tasya Agnia dan Annastasia Ediaty (2021) menggunakan teori Resiliensi dari Connor dan Davidson (2003) dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori *self-compassion* dari Neff (2003). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Agnia dan Annastasia Ediati (2021) adalah sama sama melakukan penelitian tentang resiliensi dan *self-compassion*, namun pada penelitian Tasya Agnia dan Annastasia Ediati (2021) responden penelitiannya adalah mahasiswa di era adaptasi kehidupan baru.

Penelitian tentang Resiliensi yang diteliti oleh Sri Ayu Mustaqfiroh dan Duma Lumban Tobing (2022) dengan judul Hubungan *Self-compassion* dengan Resiliensi *Caregiver* pada Lansia yang Memiliki Penyakit Kronis. Hasil penelitian terdapat hubungan *self-compassion* dengan resiliensi *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Mustaqfiroh dan Duma Lumban Tobing (2022) adalah sama sama melakukan penelitian tentang resiliensi dan *self-compassion*, namun pada penelitian Sri Ayu Mustaqfiroh dan Duma Lumban Tobing (2022) responden penelitiannya adalah *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis.

Penelitian tentang Resiliensi dan *Self-compassion* yang diteliti oleh Sofiachudairi dan Imam Setyawan (2018) dengan judul Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiachudairi dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Setyawan (2018) adalah sama sama melakukan penelitian tentang Resiliensi dan *Self-compassion*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sofiachudairi dan Imam Setyawan (2018) responden penelitiannya adalah Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terdapat persamaan, yaitu teori yang dipakai. Selain itu beberapa perbedaan lainnya meliputi variabel yang di teliti, teori yang dipakai, responden yang diteliti, serta metode penelitian yang digunakan.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan Remaja, dan Psikologi Positif yang berkaitan dengan *Self-compassion* dan Resiliensi pada Narapidana Remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran dan informasi tambahan bagi narapidana remaja tentang pentingnya *self-compassion* agar narapidana remaja dapat bangkit dari kesulitan, keterpurukan, dan mampu memandang positif kondisi yang dialami. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penanganan masalah resiliensi pada narapidana remaja.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Resiliensi

##### 1. Pengertian Resiliensi

Resiliensi dipandang oleh para ahli sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi atau peristiwa yang traumatis. Menurut Reivich dan Shatte (2002) resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan, bertahan dalam keadaan tertekan, dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupannya. Gallagher dan Ramey mengartikan resiliensi sebagai kemampuan untuk pulih secara spontan dari kemunduran dan mengkompensasi kekurangan pribadi (dalam Isaacson, 2002).

Luthar (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai suatu fenomena atau proses yang secara relatif mencerminkan adaptasi positif meskipun saat mengalami ancaman atau trauma yang signifikan. Resiliensi menurut Grotberg (2001) merupakan kapasitas individu untuk menangani, menghilangkan, bahkan mengubah pengalaman tidak menyenangkan termasuk bencana alam maupun buatan manusia. Resiliensi membantu individu yang hidup dalam kondisi atau pengalaman buruk dengan meningkatkan harapan dan keyakinan yang memadai untuk fungsi sosial dan pribadi yang lebih efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi menurut Riley dan Masten (dalam Peters dkk, 2005) didefinisikan sebagai pola adaptasi yang positif pada konteks keadaan yang menekan baik dimasa lalu maupun masa kini, yang merupakan salah satu fenomena dalam kehidupan manusia. Rutter (2006) menyatakan bahwa resiliensi sebagai ketahanan yang mengacu pada resistensi yang relatif terhadap pengalaman risiko lingkungan atau mengatasi stress atau kemalangan. Individu yang resilien akan lebih tahan terhadap stres dan lebih sedikit mengalami gangguan emosi dan perilaku (Satria & Sazira, 2016).

Resiliensi dapat membuat individu dapat beradaptasi ketika dihadapkan pada situasi sulit atau terpuruk. Fredickson (2003) mengungkapkan bahwa ketahanan psikologis individu ditandai dengan kemampuan untuk bangkit kembali dari pengalaman emosional negatif dan beradaptasi terhadap perubahan pengalaman stres secara fleksibel (dalam Taylor, 2012). Mancini dan Bonanno (2009) menyimpulkan bahwa resiliensi mencerminkan perbedaan individu dalam menghadapi stres (dalam Taylor, 2012).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat bertahan, menghadapi, dan meningkatkan diri secara efektif untuk dapat bangkit kembali dari peristiwa buruk dan berat, dan beradaptasi terhadap kejadian dalam kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aspek-aspek Resiliensi

Reivich dan Shatte (2002), memaparkan tujuh aspek-aspek resiliensi, yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, *causal analysis*, *self-efficacy*, dan *reaching out*.

### a. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan. Menurut Reivich (2002), emosi yang dirasakan oleh seorang individu dapat berpengaruh terhadap sikap yang akan ditunjukkan oleh individu kepada orang lain. Reivich juga menjelaskan bahwa setiap individu memiliki keterampilan yang akan memudahkan mereka dalam meregulasi emosi. Bentuk-bentuk keterampilan tersebut adalah menjaga kondisi untuk tetap tenang dan fokus dimana keterampilan ini akan membantu individu mengendalikan emosinya. Selain hal tersebut keterampilan lainnya yaitu menjaga perasaan ketika individu merasakan kesedihan, serta mengurangi kecemasan ketika individu mengalaminya.

### b. Pengendalian Impuls

Pengendalian impuls merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk mengendalikan keinginan dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri individu, karena setiap individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dorongan maupun tekanan yang muncul dari dirinya sendiri. Ketika individu memiliki pengendalian impuls yang rendah maka perubahan emosi yang dialami individu akan berubah dengan cepat sehingga hal tersebut



akan berdampak pada pengendalian pikiran-pikiran serta perilaku yang dimunculkan. Akibat dari perubahan emosi yang dengan mudah tersebut dapat menunjukkan perilaku individu yang mudah marah kehilangan kesabaran, *impulsive* serta cenderung mudah melakukan kekerasan. Perilaku-perilaku yang dimunculkan akibat perubahan emosi dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada orang-orang yang ada di sekitar individu, selain itu juga dapat berdampak pada hubungan individu dengan lingkungannya karena hal ini sangat mengganggu (Reivich, 2002).

Individu dapat mengendalikan impulsivitas dengan mencegah terjadinya kesalahan pemikiran, sehingga dapat memberikan respon yang tepat pada permasalahan yang ada. Individu dapat melakukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat rasional yang ditujukan kepada dirinya sendiri, seperti ‘Apakah penyimpulan terhadap masalah yang saya hadapi berdasarkan fakta atau hanya menebak?’, ‘Apakah saya sudah melihat permasalahan secara keseluruhan’, ‘Apakah manfaat dari semua ini?’, dan lain-lain. Kemampuan individu dalam mengendalikan impuls sangat erat kaitannya dengan kemampuan regulasi emosi yang dimiliki individu.

### Optimisme

Optimisme adalah kemampuan individu untuk melihat masa depan dengan pandangan yang cerah. Individu yang memiliki optimisme menandakan bahwa individu tersebut percaya dengan dirinya yang memiliki kemampuan untuk mengatasi atau mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi pada masa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatang. Individu yang optimis memiliki harapan dan kepercayaan bahwa kehidupan yang dijalani oleh mereka akan dapat berubah menjadi lebih baik. Selain hal tersebut individu yang memiliki sikap optimisme juga percaya bahwa dirinya mampu untuk mengatasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang terjadi dalam hidupnya.

Menurut Reivich (2002) optimisme yang diperlukan untuk membentuk resiliensi adalah optimisme yang realistik, artinya ada sebuah kepercayaan pada individu akan terwujudnya kehidupan yang lebih baik, dimana kepercayaan tersebut tidak hanya sekedar kepercayaan, namun juga diiringi dengan usaha-usaha untuk mewujudkannya. Hal ini berbeda dengan *unrealistic* optimisme dimana dalam hal ini individu hanya sekedar memiliki kepercayaan untuk hidup yang lebih baik, namun tidak diiringi dengan usaha untuk mewujudkannya.

#### d. *Causal Analysis*

*Causal Analysis* merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dihadapi. Individu yang tidak mengidentifikasi penyebab permasalahannya secara tepat, akan berbuat kesalahan yang sama secara terus menerus. Individu yang resilien akan memiliki pemikiran yang fleksibel, sehingga individu dapat mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah yang mereka hadapi secara signifikan tanpa terjebak gaya berpikir tertentu. Mereka tidak mengabaikan faktor permanen maupun pervasif. Mereka juga tidak menyalahkan orang lain atas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan yang telah diperbuatnya hanya untuk menjaga harga dirinya ataupun membebaskan diri mereka dari kesalahan yang telah diperbuat.

Menurut Reivich (2002), individu yang dapat menganalisis penyebab permasalahannya mereka tidak terlalu berpikir akan hal-hal yang berada diluar kendali diri mereka. Mereka menyalurkan serta mengendalikan kemampuan mereka pada pemecahan masalah walaupun perubahan yang terjadi masih secara bertahap, namun mereka mulai mengatasi permasalahan yang ada, mengarahkan hidup mereka, bangkit kembali sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

#### e. Empati

Empati adalah kemampuan individu dalam membaca tanda-tanda kondisi psikologis serta kondisi emosional yang muncul dari orang lain. Beberapa individu memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam menginterpretasikan bahasa-bahasa nonverbal yang ditunjukkan oleh orang lain seperti ekspresi wajah, intonasi suara, bahasa tubuh, dan mampu menangkap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Individu yang tidak membangun kemampuan untuk peka terhadap tanda-tanda nonverbal tersebut tidak mampu untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan memperkirakan maksud dari orang lain. Kemampuan empati yang tinggi dibutuhkan karena dapat membantu individu untuk mampu memahami perilaku orang lain. Ketidakmampuan individu untuk membaca tanda-tanda nonverbal orang lain dapat berdampak merugikan, baik dalam konteks hubungan kerja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun hubungan personal. Hal ini dapat terjadi karena kebutuhan manusia untuk dihargai dan dipahami. Ketidakmampuan berempati berpotensi menimbulkan kesulitan dalam hubungan sosial.

#### f. *Self-Efficacy*

*Self-efficacy* lebih mengarah kepada kemampuan individu untuk memecahkan masalah yang dialami untuk mencapai kesuksesan. Kepercayaan kompetensi yang dimiliki individu dapat membantu individu tersebut untuk tetap berusaha dalam situasi yang penuh dengan tantangan dan hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan harapan. Kepercayaan individu akan kemampuannya dapat membantu individu tersebut untuk tetap berusaha ketika dihadapkan dengan situasi yang penuh dengan tantangan, dan mempengaruhi kemampuan individu untuk mempertahankan harapan dan keberhasilan yang akan dicapainya.

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi membuat individu memiliki komitmen untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam membangun resiliensi, *self efficacy* memiliki peran yang sangat penting. *Self efficacy* akan terus meningkat seiring dengan kemampuan individu untuk membangun sebuah keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah walaupun hal itu dilakukan secara bertahap karena *self efficacy* adalah hasil dari keberhasilan pemecahan masalah (Reivich, 2002)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Reaching Out

*Reaching out* menggambarkan kemampuan individu untuk meraih aspek-aspek yang positif dalam kehidupannya, setelah kemalangan yang menimpanya. Individu yang sejak kecil sudah dilatih untuk menghindari kejadian-kejadian memalukan dan kegagalan akan memilih kehidupan yang biasa-biasa saja, daripada menjadi sukses namun harus menghadapi kegagalan dan hinaan masyarakat. Kejadian seperti hal tersebut cenderung memungkinkan untuk lebih-lebihkan hal buruk yang akan terjadi di masa depan (Reivich, 2002).

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Studi tentang resiliensi erat kaitannya dengan pembahasan tentang *protective factor* (faktor pelindung) dan *risk factor* (faktor resiko). Menurut Barankin dan Khanlou (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi sebagai berikut:

#### a. Faktor risiko (*risk factor*)

Faktor risiko merupakan faktor-faktor yang secara langsung mampu memperbesar tingginya potensi risiko bagi individu, serta meningkatkan probabilitas individu berperilaku negatif (Karina, 2014). Faktor risiko terdapat pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat, yang merupakan prediktor awal dari sebuah hasil yang tidak menguntungkan dan sesuatu yang membuat orang menjadi rentan yang menyebabkan terjadinya perilaku bermasalah. Secara umum, faktor risiko dibagi menjadi tiga kelompok yaitu yang berasal dari individu, keluarga dan lingkungan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Faktor protektif (*protective factor*)**

Faktor protektif berasal dari adanya *positive adjustment* dimana faktor ini mengarahkan pada perbaikan atau perlindungan terhadap faktor risiko saat menghadapi kemalangan (Nasution, 2011). Faktor protektif dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah keterampilan dan kemampuan sehat yang dikuasai individu, sedangkan faktor eksternal adalah karakteristik tertentu dari lingkungan yang dapat menjadikan individu mampu menghindar dari tekanan hidup dan mampu bertahan kendati berada dalam kondisi beresiko tinggi.

Penelitian Nur dan Shanti (2011) menunjukkan *self-compassion* termasuk dalam faktor protektif internal, hal ini dikarenakan *self-compassion* yang tinggi pada individu dapat membantu mengurangi rasa takut dari penolakan sosial. *Self-compassion* juga dapat berkontribusi meningkatkan penghayatan positif mengenai diri sendiri, menghilangkan emosi negatif, dan meningkatkan rasa keterhubungan dengan orang lain (Neff, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Febrinabilah dan Listiyandini (2016) pada mantan pecandu narkoba, apabila seseorang memiliki *self-compassion* yang semakin tinggi, akan lebih mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

**B. *Self-compassion***
**1. Pengertian *Self-compassion***

Menurut Neff (2003a) *self-compassion* merupakan perasaan kasih sayang dari individu terhadap diri sendiri ketika individu tersebut mengalami sebuah kegagalan atau penderitaan dalam hidup. Neff (2003b) menjelaskan bahwa *self-compassion*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan *self-pity*. *Self-pity* merupakan rasa kasihan pada diri sendiri, dimana pada *self-pity* ketika individu merasa kasihan pada diri sendiri, individu biasanya merasa sangat terputus dari orang lain. Individu menjadi asik dengan masalah pribadi dan lupa bahwa orang lain di dunia sedang mengalami kesulitan yang sama (atau mungkin lebih buruk). Individu menjadi terbawa oleh perasaan pribadi, mengasihani diri sendiri juga cenderung membesar-besarkan penderitaan pribadi. Sebaliknya *self-compassion* yang merupakan cara pandang individu dalam merespon permasalahan atau penderitaan dengan memperlakukan diri sendiri dengan baik, serta menghibur diri sendiri, dan peduli ketika diri sendiri menghadapi penderitaan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan.

Gillbert (2009) menjelaskan bahwa *self-compassion* membantu individu mengembangkan hubungan kasih sayang dalam diri dengan penuh kehangatan, keamanan dan ketenangan batin untuk menggantikan perasaan menyalahkan dan mengkritik diri sendiri. Kemudian Werner dkk (2012) menjelaskan bahwa *self-compassion* merupakan sikap kepemilikan orientasi penerimaan diri dan kepedulian terhadap diri sendiri. Berdasarkan Breines dan Chen (2012), *self-compassion* merupakan kemampuan mengasihani diri sendiri meskipun kondisi yang dialami saat ini sedang tidak baik. Selain itu, *self-compassion* mengutamakan diri sendiri agar terhindar dari sikap menghina diri sendiri dan perasaan rendah diri.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self-compassion* merupakan perasaan kasih sayang terhadap diri sendiri ketika individu mengalami sebuah penderitaan dalam kehidupan dengan memperlakukan diri sendiri



dengan baik, serta menghibur diri sendiri, dan peduli ketika diri sendiri menghadapi penderitaan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan.

## 2. Aspek-aspek *Self-Compassion*

Neff (2003) menjabarkan aspek-aspek *self-compassion* sebagai berikut :

### a. *Self-kindness*

*Self-kindness* merupakan komponen yang menerangkan seberapa jauh seseorang dapat memahami dan memaknai kegagalannya. *Self-kindness* berisi afirmasi bahwa diri pantas mendapatkan cinta, kebahagiaan, dan kasih sayang walaupun dalam kondisi terburuk sehingga tercipta kenyamanan bagi diri sendiri. *Self-kindness* bertolak belakang dengan *self-judgment*, yang berisi sikap permusuhan, rendah diri dan kritik terhadap diri sendiri.

### b. *Common humanity*

*Common humanity* merupakan pandangan seseorang yang melihat pengalaman atau penderitaan individu sebagai hal yang wajar dialami manusia kebanyakan. Melalui *common humanity* seseorang akan mampu melihat sebuah kegagalan atau masalah dari sudut pandang yang lebih luas sehingga mampu memahami bahwa peristiwa yang sedang dialaminya tersebut terjadi bukan semata-mata karena kesalahan sendiri melainkan memang hal yang sudah sewajarnya terjadi. *Common humanity* berkebalikan dengan isolasi diri. Ketika seseorang mengalami kegagalan, biasanya individu akan merasa hanya dirinya saja di dunia ini yang mengalami kondisi tersebut dan merasa harus bertanggung jawab sendirian. Akibatnya muncul perasaan malu dan berusaha mengisolasi diri.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c Mindfulness**

*Mindfulness* merupakan kemampuan menyeimbangkan pikiran ketika dalam situasi yang menekan atau menimbulkan penderitaan. Konsep dasar *mindfulness* adalah melihat segala sesuatu seperti apa adanya dalam arti tidak dilebih-lebihkan atau dikurangi sehingga mampu menghasilkan respon yang benar-benar objektif dan efektif. *Mindfulness* bertolak belakang dengan *over identification*, berupa hilangnya kontrol atas emosi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek *self-compassion* menurut Neff (2003b) yang terdiri dari *self-kindness* (kebaikan diri), *common humanity* (kelaziman seluruh manusia), dan *mindfulness* (kesadaran penuh).

**C. Kerangka Berpikir**

Kehidupan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan berbeda dengan lingkungan masyarakat umum karena ruang gerak narapidana dibatasi dan terisolasi dari masyarakat. Para narapidana merasa dikucilkan dan akan muncul trauma karena tidak siap menghadapi realitas di dalam penjara (Kartono, 2011). Narapidana kehilangan kebebasan fisik, kontrol atas hidup atau autonomi, kehilangan keluarga, barang dan jasa, keamanan, kehilangan hubungan heteroseksual.

Tidak hanya kehilangan kebebasan fisik, Tanti (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa reaksi psikologis yang sering dialami oleh narapidana meliputi cemas (57,6%), takut (39%), mudah marah (36,8%), depresi yang ditandai dengan putus asa (8,1%) dan perilaku melukai diri sendiri (5,5%). Kurangnya stimulasi dan gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, bunuh diri, menyakiti diri sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*self injury*) dan membatasi diri untuk berkomunikasi (Cooke & Sykes dalam Silawati & Ramadhan, 2007). Hal ini membuat narapidana menginginkan sebuah kebebasan di luar tahanan.

Berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi narapidana remaja, merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam menjalani masa hukuman. Upaya dalam mengatasi perubahan dan tantangan yang dihadapi narapidana, berkaitan erat dengan resiliensi yang harus dimiliki oleh narapidana (Ediati, 2016). Resiliensi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk merespon permasalahan dengan baik, kemampuan untuk berhasil dalam menghadapi kesengsaraan, serta mampu untuk memiliki harapan yang lebih dalam keadaan kesulitan (Pidgeon, Rowe, Stapleton, Magyar, & Lo, 2014). Resiliensi menggambarkan cara individu untuk pulih dari kemunduran atau trauma, dan bagaimana individu tersebut mengatasi tantangan dalam hidup (Eley dkk., 2013).

Neff (2010) menyatakan bahwa *self-compassion* dapat berkontribusi meningkatkan penghayatan positif mengenai diri sendiri, menghilangkan emosi negatif, dan meningkatkan rasa keterhubungan dengan orang lain. Neff (2003) menjelaskan bahwa *self-compassion* adalah pemberian pemahaman dan kebaikan kepada diri sendiri ketika mengalami kegagalan ataupun membuat kesalahan, tidak menghakimi diri sendiri dengan keras maupun mengkritik diri sendiri dengan berlebihan atas ketidaksempurnaan, kelemahan, dan kegagalan yang dialami diri sendiri. Dengan *self-compassion*, individu akan lebih mampu memahami kemanusiaan yang dimiliki sehingga membantu mengurangi rasa takut dari penolakan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Hal ini membuat seseorang memiliki perasaan terhubung secara interpersonal (Collins dalam Neff, 2010).

Keberadaan *self-compassion* efektif dalam mengendalikan emosi-emosi negatif yang muncul dalam diri individu sehingga individu mampu menghadapi masalah yang sulit dalam hidupnya (Leary dan Hoyle, 2009), termasuk pada narapidana remaja. Hal ini disebabkan seorang narapidana remaja mengalami tekanan dalam dirinya yang akan menghambat berkembangnya perasaan dan keyakinan diri narapidana remaja tersebut sehingga harus membutuhkan penerimaan secara emosional dan kognitif untuk dapat melewati masa sulit tersebut.

Narapidana remaja yang memiliki *self-compassion* dapat dilihat dari seberapa besar kemampuannya memahami diri sendiri ketika mengalami penderitaan dan kegagalan dalam diri sendiri. Hal ini didukung dengan pernyataan Gilbert dan Iron (dalam Neff, 2003) narapidana remaja yang memiliki *self kindness* dapat menanamkan kebaikan pada dirinya dengan cara tidak menghakimi diri sendiri, memperlakukan diri dengan kebaikan yang lebih besar, dan tidak sering memberikan kritik pada diri sendiri. Narapidana remaja yang memiliki kemampuan *self kindness* dapat merasakan kenyamanan dalam kehidupan sosial dan dapat menerima dirinya apa adanya, serta dapat meningkatkan kebijaksanaan dan kecerdasan emosi (Neff, 2007).

Aspek kedua dari *self-compassion* adalah *common humanity*. *Common humanity* merupakan kemampuan individu untuk melihat kesulitan hidup dan kegagalan adalah suatu hal yang wajar dialami oleh semua orang. Apabila narapidana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan untuk melihat kegagalan adalah suatu hal yang wajar dialami oleh semua orang, maka narapidana remaja cenderung akan menyadari dirinya sebagai manusia seutuhnya yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan (Neff, 2003). Artinya, ketika narapidana remaja dihadapkan pada suatu masalah yang berat maka narapidana remaja tersebut tidak akan merasa sendirian ketika mengalami kegagalan karena menganggap semua orang pernah mengalami masa sulit. Ramadhani dan Nurdibyanandaru (2014) mengungkapkan bahwa *self-compassion* juga dapat membantu seseorang untuk tidak mencemaskan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. jika dikaitkan, narapidana remaja yang memiliki *self-compassion* dapat memperlakukan seseorang dan dirinya secara baik dan memahami ketidaksempurnaan manusia.

Aspek ketiga dari *self-compassion* adalah *mindfulness*. *Mindfulness* memiliki arti bahwa individu akan menghadapi kenyataan yang ada tanpa melebih-lebihkan. Narapidana remaja yang mengalami masalah yang berada dalam tekanan namun mampu menerima pemikiran dan perasaan yang dirasakannya, serta tidak bersifat menghakimi, membesar-besarkan masalah-masalah yang tidak disukai baik dalam diri maupun dalam kehidupannya merupakan ciri-ciri narapidana remaja yang resilien. Hal tersebut sejalan dengan Walsh (2006) yang menyatakan bahwa resiliensi lebih dari sekedar kemampuan untuk bertahan (*survive*), karena individu mempunyai keinginan untuk bisa sembuh dari luka menyakitkan, mengendalikan kehidupannya dan melanjutkan hidupnya dengan penuh cinta dan kasih sayang tanpa membesar-besarkan masalah yang terjadi. Ketika narapidana remaja dapat menghadapi





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan tanpa melebih-lebihkan keadaan, maka narapidana remaja tersebut akan lebih mudah untuk bertahan dalam menghadapi segala kekurangan dan masalah (Neff, 2003).

Berdasarkan hasil dinamika psikologis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *self-compassion* dapat meningkatkan kemampuan resiliensi individu. Narapidana remaja akan memahami kondisi tersebut dengan lebih mengontrol emosi, perilaku, serta kognitif. Hal tersebut dapat membuat narapidana remaja dapat berpikir positif dengan kejadian tersebut dan tidak menyalahkan keadaan dan menyalahkan diri, sehingga dapat membantu menghadapi tekanan, stres, dan situasi yang tidak diinginkan.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan yang positif antara *self-compassion* dan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Pekanbaru”.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian inferensia (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyatakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Pekanbaru.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel- variabel tersebut adalah :

1. *Self-compassion* sebagai variabel bebas.
2. Resiliensi sebagai variabel terikat

## C. Definisi Operasional

### 1. *Self-compassion*

*Self-compassion* merupakan perasaan kasih sayang terhadap diri sendiri ketika individu mengalami sebuah penderitaan dalam kehidupan dengan memperlakukan diri sendiri dengan baik, serta menghibur diri sendiri, dan peduli ketika diri sendiri menghadapi penderitaan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan. *Self-compassion* diukur dengan menggunakan *Self-Compassion Scale* (Neff, 2003). Individu yang memiliki *Self-Compassion* tinggi ditunjukkan oleh hasil skor yang semakin tinggi, sedangkan skor yang semakin rendah menunjukkan bahwa individu memiliki *Self-Compassion* yang rendah.

### 2. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan dan tidak menyerah pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan tersebut dan kemudian bangkit dari keadaan tersebut untuk menjadi lebih baik. Resiliensi diukur dengan menggunakan skala *Resilience Quotient Test (RQ Test)* oleh Reivich dan Shatte (2002). Individu yang memiliki Resiliensi tinggi ditunjukkan oleh hasil skor yang semakin tinggi, sedangkan skor yang semakin rendah menunjukkan bahwa individu memiliki Resiliensi yang rendah.

## D. Partisipan Penelitian

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan individu dalam suatu kelompok yang ingin diteliti lebih lanjut oleh peneliti (Gravetter & Forzano,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012). Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru. Narapidana remaja adalah terpidana yang berada dalam masa menjalani pidana di lembaga pemasyarakatan. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pemasyarakatan yang berfungsi untuk melaksanakan pembinaan terhadap narapidana remaja.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru, terdapat 65 orang narapidana remaja dengan beberapa kasus tertinggi seperti pencurian, perundungan anak, dan narkoba.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sekumpulan individu suatu populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian (Gravetter & Forzano, 2012). Dalam pengambilan data sampel pada penelitian ini digunakan pendapat Arikunto (2006 dalam Hatmoko, 2015) yaitu bahwa apabila subjek dalam populasi kurang dari 100, maka lebih baik semua subjek dalam populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 orang narapida remaja yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik Sampling

Sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Skala Resiliensi

Skala yang digunakan mengacu pada *Resilience Quotient Test (RQ Test)* oleh Reivich dan Shatte (2002) yang diambil dari penelitian Mirad (2019) dan dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Setiap pernyataan *favorable* dinilai 5 jika menjawab SS (Sangat Setuju), nilai 4 jika jawaban S (Setuju), nilai 3 jika jawaban N (Netral), nilai 2 TS (Tidak Setuju), dan nilai diberi 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dan untuk pernyataan *unfavorable* nilai untuk masing-masing jawaban kebalikan dari *favorable*. Adapun modifikasi yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Modifikasi terhadap pilihan jawaban peneliti lakukan terhadap instrumen Resiliensi ini agar ada perbedaan jenjang jawaban (Azwar, 1999). Untuk kepentingan penelitian ini, terdapat lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
- b. Modifikasi terhadap aitem instrumen agar mudah dipahami serta menyesuaikan ekspresi budaya setempat.

*Blue print Resilience Quotient Test* dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

***Blue print Resilience Quotient Test* sebelum try-out**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Regulasi Emosi	Mampu untuk mengatur emosi, atensi dan perilaku, serta tetap tenang dibawah kondisi yang menekan.	13	2	8
		25	7	
		26	23	
		56	31	
Pengendalian Impuls	Mampu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan dan tekanan.	4	11	8
		15	36	
		42	38	
		47	55	
Optimisme	Memandang masalah secara positif, berpikir optimis.	18	3	8
		27	33	
		32	39	
		53	43	
Causal Analysis	Mampu untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan	12	1	8
		19	41	
		21	44	
		48	52	
Empati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.	10	24	8
		34	30	
		37	50	
		46	54	
Self-Efficacy	Yakin mampu untuk memecahkan masalah.	5	9	8
		28	17	
		29	20	
		49	22	
Reaching Out	Mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan, berani mengatasi ketakutan yang mengancam.	6	16	8
		8	35	
		14	45	
		40	51	
<b>Jumlah</b>				<b>56</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Self-compassion*

Skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran *self-compassion* menggunakan *Self-Compassion Scale* oleh Neff (2003) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

*Blue print Self-compassion Scale* dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

*Blue print Self-compassion Scale* sebelum *try-out*

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Self kindness</i> (kebaikan terhadap diri)	Memahami kegagalannya	5	1	10
	Menciptakan kenyamanan	12	8	
	Menghindari penyalahan diri	19	11	
	Mendorong bertindak positif	23	16	
		26	21	
<i>Common Humanity</i> (sifat manusiawi)	Menghargai orang lain yang beragam			8
	Memahami peristiwa yang dialaminya wajar	3	4	
	Memahami tidak ada satu orang hidupnya mulus	7	13	
	mengembangkan empati	10	18	
<i>Mindfulness</i> (kesadaran penuh atas situasi yang dialami)	Kesadaran menerima penderitaan yang dipikiran	15	25	8
	Kesadaran menerima penderitaan yang dirasakan	9	2	
		14	6	
	Menyeimbangkan pikiran	17	20	
	Melihat segala sesuatu secara objektif	22	24	
<b>Jumlah</b>				<b>26</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Self-Compassion Scale* terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Setiap pernyataan *favorable* nilai 5 jika menjawab SL (Selalu), nilai 4 jika jawaban SR (Sering), nilai 3 jika jawaban KD (Kadang-kadang), nilai 2 jika jawaban HTP (Hampir tidak pernah), dan nilai 1 jika jawaban TP (Tidak pernah) dan untuk pernyataan *unfavorable* nilai untuk masing-masing jawaban kebalikan dari *favorable*.

Modifikasi yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Modifikasi terhadap pilihan jawaban peneliti lakukan terhadap instrumen *Self-compassion* ini agar ada perbedaan jenjang jawaban. Dalam penelitian ini, terdapat lima pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), hampir tidak pernah (HTP), dan tidak pernah (TP).
- b. Modifikasi terhadap aitem instrumen agar mudah dipahami serta menyesuaikan ekspresi budaya setempat.

### F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, kedua skala pengukuran diuji coba terlebih dahulu. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) hasil pengukuran dan memilih aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

*Try-out* dilakukan secara *offline* dengan menyebar kuesioner kepada narapidana remaja dengan bantuan dari petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru pada tanggal 22 Desember 2021. Kuesioner *try-out* diberikan kepada 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru. Uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada responden dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur akan dilihat daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Azwar (2013) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan nama koefisien korelasi aitem-total (rix). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian, meskipun aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari  $\geq 0,30$  dapat diturunkan menjadi  $\leq 0,25$ .

### 1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu alat ukur terjadi jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2013). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Validitas isi tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut komprehensif isinya, akan tetapi harus memuat hanya isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan akhir (Azwar, 2013). Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Sugiyono (2009) untuk menguji validitas butir-butir aitem lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan para ahli, selanjutnya diuji cobakan dan di analisis dengan analisis uji daya beda aitem. Pada penelitian ini, uji validitas Resiliensi dan *Self-compassion* menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23.00 for windows*.

## 2 Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dan yang tidak memiliki atribut yang hendak diukur (Azwar, 2013). Indeks daya beda diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013). Untuk mengukur daya diskriminasi aitem peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan bantuan komputerisasi SPSS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22,00 *for windows* dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Menurut Azwar (2013) skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap shahih adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang valid tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien korelasi aitem total minimal 0,25 sebagai acuan penentu daya beda aitem.

**Tabel 3.3**  
**Blue print Resilience Quotient Test (setelah Try Out)**

Aspek	Aitem valid		Aitem gugur		Total
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable	
Regulasi Emosi	13, 26	31	25, 56	2, 7, 23	3
Pengendalian Impuls	47	36	4, 15, 42	11, 38, 55	2
Optimisme	27, 32	33, 43	18, 53	3, 39	4
Causal Analysis	21	1, 44	12, 19, 48	41, 52	3
Empati	37	30	10, 34, 46	24, 50, 54	2
Self Efficacy	29	9, 17	5, 28, 49	20, 22	3
Reaching Out	40	16, 35, 45, 51	6, 8, 14	-	5
	Total				22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis dari 56 aitem Resiliensi yang telah di uji coba terdapat 34 aitem yang gugur. Aitem yang valid dengan koefisien korelasi aitem  $p > 0.25$  berjumlah sebanyak 22 aitem. Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala Resiliensi yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala Resiliensi yang akan digunakan untuk penelitian.

Berikut uraian *blue print* resiliensi untuk riset :

**Tabel 3.4**  
**Blue print Resilience Quotient Test untuk riset**

Aspek	Aitem valid		Total
	Favorable	Unfavorable	
Regulasi Emosi	3, 7	11	3
Pengendalian Impuls	21	15	2
Optimisme	8, 12	13, 18	4
Causal Analysis	6	1, 19	3
Empati	16	10	2
Self Efficacy	9	2, 5	3
Reaching Out	17	4, 14, 20, 22	5
	Total		22

Berikut hasil uji indeks daya beda aitem skala *self-compassion* :

**Tabel 3.5**  
**Blue print self-compassion Scale (setelah Try Out)**

Aspek	Aitem valid		Aitem gugur		Total
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable	
Self Kindness	12, 19	1, 8, 16, 21	5, 23, 26	11	6
Common Humanity	-	13, 18, 25	3, 7, 10, 15	4	3
Mindfulness	9, 14, 22	2, 6, 20, 24	17	-	7
	Total				16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis dari 26 aitem *self-compassion* yang telah di uji coba terdapat 10 aitem yang gugur. Aitem yang valid dengan koefisien korelasi aitem  $p > 0.25$  berjumlah sebanyak 16 aitem. Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala *Self-compassion* yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blue print* skala *Self-compassion* yang akan digunakan untuk penelitian.

Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.6**  
**Blue print self-compassion Scale untuk Riset**

Aspek	Aitem valid		Total
	Favo	Unfavo	
Self Kindness	6, 11	1, 4, 9, 13	6
Common Humanity	-	7, 10, 16	3
Mindfulness	5, 8, 14	2, 3, 12, 15	7
	Total		16

### 3. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil. Menurut Azwar (2013), reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Uji coba alat ukur diberikan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi SPSS 23.0 for Windows.

**Tabel 3.7**  
**Hasil uji reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Resiliensi	22	0.892
<i>Self-compassion</i>	16	0.857

Berdasarkan tabel 3.7, dapat dikatakan bahwa reliabilitas instrumen telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *Self-compassion* dengan variabel terikat yaitu Resiliensi. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Pada penelitian ini model analisis regresi liner sederhana juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari *self-compassion* terhadap resiliensi. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS – *Statistical Product and Service Solutions 23.0 for Windows*.

### H. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.8**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Poposal	24 Maret 2021
2	Uji Coba Alat Ukur ( <i>Try Out</i> )	22 Desember 2021
3	Pelaksanaan Penelitian	9 Juni 2022
4	Pengolahan Data Penelitian	16 Juni 2022
5	Seminar Hasil	08 Maret 2023
6	Ujian Munaqasyah	04 July 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis uji hipotesis dan analisis tambahan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-compassion* dengan resiliensi pada narapidana remaja di LPKA Pekanbaru. Artinya, korelasi positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-compassion* narapidana remaja maka semakin tinggi resiliensi narapidana remaja, sebaliknya semakin rendah *self-compassion* narapidana remaja, maka semakin rendah resiliensi pada narapidana remaja.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya :

##### 1. Narapidana Remaja

Narapidana Remaja disarankan untuk dapat meningkatkan resiliensi agar dapat melewati segala tantangan selama menjalani masa tahanan. Peningkatan resiliensi dapat dilakukan dengan meningkatkan *self-compassion*, yaitu dengan tidak menghakimi diri sendiri dengan keras dan tidak mengkritik diri sendiri secara berlebihan atas ketidaksempurnaan dan kegagalan yang dialami.

Narapidana remaja juga disarankan untuk terus aktif mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh petugas LPKA seperti pembinaan agama, keterampilan, musik, dan lain sebagainya. Hal ini sebagai upaya agar narapidana remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang mampu menjalani kehidupan yang baru dengan positif.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperdalam kajian dengan menambah informasi yang lebih lengkap lagi seperti lama masa tahanan, jenis kasus yang dilakukan individu narapidana remaja, dan sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang resiliensi pada narapidana remaja, sebaiknya menggunakan dan menghubungkan dengan variabel-variabel lain agar memperkaya teori pendukung resiliensi. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, 73,2% dari resiliensi berhubungan atau dijelaskan oleh variabel lain yang belum diketahui. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan dalam pengambilan data penelitian sebaiknya dilakukan dengan didampingi peneliti secara langsung. Hal ini dilakukan agar responden penelitian bisa lebih memahami instruksi maupun makna dari aitem-aitem dalam kuesioner.

## 3. Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Bagi LPKA Pekanbaru peneliti memberikan saran agar LPKA Pekanbaru melakukan edukasi dan pelatihan mengenai Resiliensi agar narapidana remaja bisa bertahan dan bangkit dari kemalangan. Beberapa hal yang dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan LPKA diantaranya seperti mengadakan pelatihan *self-compassion*, praktik *mindfulness*, kegiatan seni yang mengungkapkan emosi dan penghargaan terhadap diri sendiri, dan sebagainya. Hal ini sebagai upaya agar narapidana bisa maksimal dalam mendapatkan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi ketika masa tahanan berakhir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriawati, S. (2012). Hubungan konsep diri dengan kecemasan narapidana menghadapi masa depan di Lembaga Pemasyarakatan wanita Malang. (*Skripsi diterbitkan*). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggit, F., Ni, A., Anggit, F., & Ni, A. (2017). Tingkat Stres dan Harga Diri Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Bogor. *Jurnal Riset Kesehatan Vol 9 No 2 Tahun 2017*.
- Asnita, Arneliwati & Jumaini. (2015). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Harga Diri Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan. JOM. II, (2)*.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barankin, T & Khanlou, N. (2007). *Growing Up Resilience*. North America. Camh Publication.
- Breines, J. G. & Chen, S. (2012). Self-Compassion Increases Self-Improvement Motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*. 38(9), 1133-1143.
- Connor, K. M., & Davidson, J.R.T. (2003). Development of a New Resilience Scale : the Connor-Davidson Scale (CD-RISC). *Article in Depression and Anxiety*. 18,76-82.
- Dewi, N., Putri, E., M., J, S. K., Erwina, N. I. , M., & J, S. K. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan*, 10(1).
- Dipayanti, Stefani & Lisy Chairani. (2012). *Locus Of Control dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. Jurnal Psikologi , Volume 8 Nomor 1*
- Eley, D. S., Cloninger, C. R., Walters, L., Laurence, C., Synnott, R., & Wilkinson, D. (2013). The relationship between resilience and personality traits in doctors: implications for enhancing well being. *PeerJ*, 1. Doi: org/10.7717/peerj.216.
- Febrinabilah, R., & Listiyandini, R.A. (2016). Hubungan Antara Self-compassion dengan Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 19-28.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS (3<sup>rd</sup> Edition)*. California: Sage Publications Inc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Germer, C. K. (2009). *The Mindful Path to Self-Compassion: Freeing Yourself from Destructive Thoughts and Emotions*. New York: The Guilford Press.
- Gillbert, P. (2009). Introducing compassion-focused therapy. *Advances in Psychiatric Treatment*. 15, 199–208.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2012). *Research Methods for the Behavioral Sciences (4th ed.)*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Groberg, E.H. (1999) .*Tapping Your Inner Strength. How to Find The Resilience to Deal With Anything*. Oakland: New Harbinger Publications, Inc
- Groberg, E.H. (2001). Resilience Programs for Children in Disaster. *Ambulatory Child Health*. 7:75-83.
- Hatmoko, Jefri Hendri. (2015). Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK se-kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4 (4).
- Imaduddin Hamzah, dkk. (2020). *Psikologi Klinis dalam Konteks Pemasaryakatan*. Solok : Insan Cendekia Mandiri
- Issacson, B. 2002. Characteristics And Enhancement Of Resiliency In Young People. *A Research Paper*. The Graduate School, University of Wisconsin-Stout
- Karina, C. (2014). Resiliensi Remaja yang memiliki Orangtua Bercerai. *Jurnal Online Psikologi*, 2(1), 152-169
- Kartono, K. (2011). *Patologi sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Leary & R. H. Hoyle (2009). *Handbook of Individual Differences in Social Behavior*.
- Luthar, S. (2003). *Resilience and Vulnerability, Adaptation in the Context of Childhood Adversities*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Mhrad, Muhammad Fadel. (2019). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Burnout Pada Perawat Rumah Sakit di Jakarta*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Mursafitri, Elza. (2015). *Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Dengan Perilaku Kenakalan Remaja*. *JOM*. II, (2).
- Mustaqfiroh, Sri Ayu & Duma, L.T (2022). Hubungan *Self-compassion* dengan Resiliensi *Caregiver* pada Lansia yang Memiliki Penyakit Kronis. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 10* (4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, Sri Mulyani. (2011). *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan : Medan USU Press
- Neff, K. D. (2003a). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85-102.
- Neff, K. D. (2003b). The Development and Validation of a Scale to Measure Self-Compassion. *Self and Identity*, 2(2), 223–250.
- Neff, K. D., Kirkpatrick, K. & Rude, S. S. (2007). Self-compassion and its link to adaptive psychological functioning. *Journal of Research in Personality*, 41(1), 139-154.
- Neff, K.D. & McGehee, P. (2010). Self-compassion and Psychological Resilience Among Adolescents and Young Adults. *Psychology Press Taylor & Francis Group University of Texas, Austin, Texas, USA*.
- Peters, R.D., Leadbeater, B., Mc Mahon, J. (2005). *Resilience in Children Families, and Communitie*. New York: Klerwer Academic/ Plenum Publisher
- Pidgeon, A. M., Rowe, N. F., Stapleton, P., Magyar, H. B., & Lo, B. C. Y. (2014). Examining Characteristics of Resilience among University Students: AnInternational Study. *Open Journal of Social Sciences*, 2(November), 14–22. <https://doi.org/10.4236/jss.2014.211003>
- Rananto, H.W., & Hidayati, F. (2017). Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Prokrastinasi pada Siswa SMA Nasima Semarang. *Jurnal Empati*, 6(1), 232-238.
- Raisa & Annastasia Ediati. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang. *Jurnal Empati* 5(3), 537-542.
- Ramadhani, F., & Nurdibyanandru, D. (2014). Pengaruh Self-compassion Terhadap Kompetensi Emosi Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3), 1-5.
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The resilience factor. Seven keys to finding your inner strenght and overcoming life's hurdles*. New York: Broadway Books
- Riza, Muhammad & Ike Herdina. (2012). Resiliensi pada Narapidana Laki-laki di Lapas Klas 1 Medaeng. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 1, No. 03, Desember 2012*
- Rochmawati, D. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. IX, (3).



- Santrock, M. (2006). Implications of Resilience Concepts for Scientific Understanding. *New York Academy of Sciences*. 1094: 1-12.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Jilid 1* (Edisi Ketigabelas). (Widyasinta, Benedictine. Penerjemah) Jakarta: Erlangga.
- Satria, Budi & Sariza. (2016). Resiliensi Pasien Napza Selama Masa Rehabilitasi. *Nursing Journal Volume 7* (2).
- Schure, M. B., Odden. M., & Goins, R. T. (2013). The Association of resilience with mental and physical health among older american indians. *The native elder care study*, 20(2), 27-41.
- Shawati, I., & Ramadhan, M. (2007). Peran Agama Terhadap Penyesuaian Diri Narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Indonesia*, No.03.
- Sofiachudairi & Imam Setyawan. (2018). Hubungan Antara Self-compassion dengan Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1), Halaman 54-59
- Sugianto, D., Suwartono, C., & Sutanto, S. H. (2020). Reliabilitas dan validitas Self-Compassion Scale versi bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*. Advance online publication. doi: 10.24854/jpu02020-337.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanti, R. (2007). Stres dan Kehidupan Penghuni Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 1(2), 1231-1240.
- Tasya & Annastasia Ediaty. (2021). *Self-compassion* dan Resiliensi pada Mahasiswa di Era Adaptasi Kehidupan Baru. *Jurnal Empati Volume 10*(5), 362-367.
- Taylor, S.E. (2012). *Health Psychology (Eighth Edition)*. Singapore: Mc Graw Hill
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, <http://www.bphn.go.id/data/documents/95uu012.pdf>
- Walsh, F. (2006). *Strengthening Family Resilience. Second Edition*. New York: The Guilford Press.
- Werner, K. H., Jazaieri, H., Goldin, P. R., dkk. (2012). Self-compassion and social anxiety disorder. *Anxiety, Stress, & Coping*. 25(5), 543-558.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN A

## Lembar Validasi Alat Ukur *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA RESILIENSI

#### 1. Definisi operasional

Resiliensi adalah kemampuan narapidana remaja untuk bertahan dan tidak menyerah pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan tersebut dan kemudian bangkit dari keadaan tersebut untuk menjadi lebih baik.

Resiliensi dalam penelitian ini akan di ukur dengan skala resiliensi yang disusun berdasarkan modifikasi skala Reivich dan Shatte (2000). Reivich dan Shatte (2000) menjabarkan aspek-aspek Resiliensi, yaitu :

##### a. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan.

##### b. Pengendalian Impuls

Pengendalian impuls adalah kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.

##### c. Optimisme

Optimisme adalah ketika individu melihat bahwa masa depan cemerlang.

##### d. *Causal Analysis*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Causal Analysis* merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dihadapi.

#### e. Empati

Empati adalah kemampuan untuk peka terhadap tanda-tanda nonverbal orang lain sehingga individu mampu untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memperkirakan maksud dari orang lain.

#### f. *Self efficacy*

*Self efficacy* adalah sebuah keyakinan bahwa individu mampu memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan.

#### g. *Reaching out*

*Reaching out* adalah kemampuan individu meraih aspek positif atau mengambil hikmah dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpa.

## 2. Skala yang digunakan

Disusun Sendiri

Adaptasi

Modifikasi

skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan modifikasi skala resiliensi oleh Reivich dan Shatte (2002).



Modifikasi terhadap pilihan jawaban peneliti lakukan terhadap instrumen Resiliensi ini agar ada perbedaan jenjang jawaban (Azwar, 1999).

Terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), normal (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Selain modifikasi terhadap pilihan jawaban, modifikasi juga dilakukan terhadap pembahasan aitem instrumen agar mudah dipahami serta menyesuaikan ekspresi budaya setempat.

**3. Jumlah aitem : 56 aitem**

**4. Jenis dan format respon : Kuesioner dengan 56 aitem dengan format respon yaitu responden memilih satu dari empat pernyataan yang telah tersedia pada setiap aitem sesuai dengan kondisi individu.**

[SS] : Sangat Setuju

[S] : Setuju

[N] : Netral

[TS] : Tidak Setuju

[STS] : Sangat Tidak Setuju

**5. Jenis penilaian**

Pada bagian ini peneliti memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur Resiliensi pada narapidana remaja. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevan [R], Kurang Relevan [KR], dan Tidak Relevan [TR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* ( √ ) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R** ( √ ). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA RESILIENSI**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
				R	KR	TR
Regulasi Emosi	Mampu untuk mengatur emosi, atensi dan perilaku, serta tetap tenang dibawah kondisi yang menekan.	1	Saya dapat mengontrol perasaan saya ketika sedang kesulitan. (F)			
		2	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya pada suasana hati saya. (F)			
		3	Jika seseorang melakukan sesuatu yang mengganggu saya, saya menunggu waktu yang tepat untuk berbicara dengannya. (F)			
		4	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya. (F)			
		5	Meskipun saya berencana untuk berbicara baik-baik dengan orang-orang disekitar saya, saya tetap terbawa emosi. (UF)			
		6	Saya tidak mampu menjaga emosi positif untuk dapat fokus pada tugas/ pekerjaan. (UF)			
		7	Saya mudah terbawa oleh perasaan. (UF)			
		8	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan berbagai tugas. (UF)			
Pengendalian Impuls	Mampu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan dan tekanan.	1	Saya mudah menyingkirkan hal-hal yang mengganggu saya. (F)			
		2	Saya sadar ketika saya sedang berhadapan dengan masalah. (F)			
		3	Jika seseorang kecewa dengan saya, saya akan mendengarkan alasan mereka terlebih dahulu			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sebelum memberi respon. (F)			
		4	Saya percaya pada pepatah bahwa lebih baik mencegah daripada mengobati. (F)			
		5	Saya menyerah jika segalanya menjadi sulit dihadapi. (UF)			
		6	Saya tidak membuat rencana untuk masa depan saya. (UF)			
		7	Saya cenderung melakukan sesuatu secara spontan, meskipun pada akhirnya hasilnya tidak optimal. (UF)			
		8	Jika saya menginginkan sesuatu, saya langsung bertindak untuk mendapatkannya. (UF)			
Optimisme	Memandang masalah secara positif, berpikir optimis.	1	Saya merasa lebih baik percaya bahwa berbagai masalah bisa dikendalikan, meskipun tidak sepenuhnya benar. (F)			
		2	Saya memaklumi jika seseorang yang bereaksi berlebihan			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terhadap masalahnya. (F)			
		3	Saya puas kerja keras saya dihargai. (F)			
		4	Ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit, saya yakin dapat menyelesaikannya. (F)			
		5	Saya mengkhawatirkan kesehatan saya di masa depan. (UF)			
		6	Setelah menyelesaikan tugas, saya khawatir jika hasilnya dinilai negatif. (UF)			
		7	Saya beranggapan sebagian besar masalah yang ada disebabkan oleh keadaan di luar kendali saya(UF)			
		8	Ketika diminta untuk memikirkan masa depan, saya sulit melihat diri saya sebagai orang yang sukses. (UF)			
<i>Causal Analysis</i>	Mampu untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan	1	Ketika ada masalah, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba untuk menyelesaikannya. (F)			
		2	Saya mencari tahu			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penyebab dari masalah yang timbul sebelum mencoba menyelesaikannya. (F)			
	3	Saya tidak mau menghabiskan waktu untuk memikirkan sesuatu yang berada diluar kendali saya. (F)			
	4	Dalam kebanyakan situasi, saya mampu mengenali penyebab suatu masalah yang datang. (F)			
	5	Ketika mencoba untuk menyelesaikan masalah, saya percaya pada naluri saya dan menyelesaikannya dengan solusi pertama yang saya pikirkan. (UF)			
	6	Saya pernah diberitahu bahwa saya salah mengartikan kejadian dan situasi. (UF)			
	7	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap suatu masalah yang muncul. (UF)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8	Saya pikir sangat penting untuk memecahkan masalah secepat mungkin, meski belum tahu penyebabnya. (UF)			
Empati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.	1	Dengan melihat ekspresi wajah seseorang, saya memahami bagaimana kondisi yang sedang mereka alami. (F)			
		2	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saya tahu apa yang sedang mereka pikirkan. (F)			
		3	Jika seorang teman sedang kecewa, saya bisa memahami alasannya. (F)			
		4	Saya mudah terhanyut oleh alur cerita di buku atau film. (F)			
		5	Saya sulit untuk memahami perasaan orang lain. (UF)			
		6	Saya merasa bingung untuk memahami tindakan orang lain. (UF)			
		7	Orang-orang terdekat saya mengatakan			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bahwa saya kurang mampu memahami mereka. (UF)			
		8	Teman-teman saya memberitahu bahwa saya kurang mendengarkan apa yang mereka bicarakan. (UF)			
<i>Self-Efficacy</i>	Yakin mampu untuk memecahkan masalah.	1	Jika solusi pertama untuk menyelesaikan masalah tidak berhasil, maka saya akan mencari solusi lain yang tepat. (F)			
		2	Saya yakin bahwa saya bisa melakukan berbagai hal dengan baik. (F)			
		3	Orang lain sering meminta bantuan saya untuk menyelesaikan masalahnya (F)			
		4	Saya percaya bahwa saya mampu menghadapi situasi dan bertindak tepat terhadap berbagai tantangan.(F)			
		5	Saya lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang membuat saya merasa			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			percaya diri dan nyaman daripada yang menantang dan sulit dilakukan. (UF)			
		6	Saya lebih suka berada pada situasi di mana saya bisa mengandalkan oranglain. (UF)			
		7	Saya meragukan kemampuan saya untuk menyelesaikan permasalahan baik di tempa kerja maupun di rumah. (UF)			
		8	Saya menikmati tugas-tugas rutin sederhana yang tidak berubah. (UF)			
<i>Reaching Out</i>	Mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan, berani mengatasi ketakutan yang mengancam.	1	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar. (F)			
		2	Saya suka mencoba hal-hal baru. (F)			
		3	Saya tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain tentang saya. (F)			
		4	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri. (F)			
		5	Saya merasa sangat nyaman			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam situasi di mana tidak hanya saya yang bertanggungjawab atasnya. (UF)			
	6	Saya kurang suka tantangan baru. (UF)			
	7	Saya kurang nyaman ketika bertemu orang baru. (UF)			
	8	Saya merasa paling nyaman menjalani rutinitas-rutinitas. (UF)			

**Catatan :**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....

.....

.....

**2. Bahasa**

.....

.....

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Jumlah aitem**

.....

.....

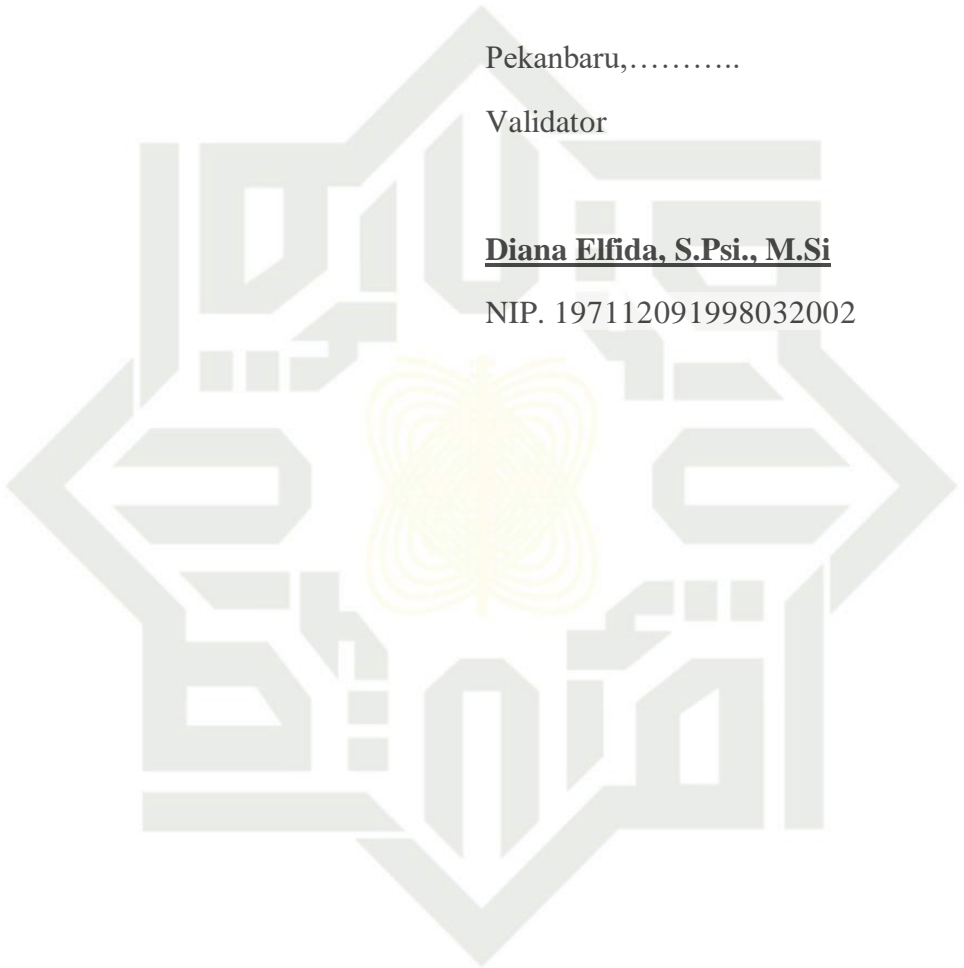
.....

Pekanbaru,.....

Validator

**Diana Elfida, S.Psi., M.Si**

NIP. 197112091998032002



UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA *SELF-COMPASSION*

#### 1. Definisi operasional

*Self-compassion* adalah perasaan kasih sayang terhadap diri sendiri ketika narapidana remaja mengalami sebuah penderitaan dalam kehidupan dengan tidak mengkritik diri sendiri secara *negative*.

*Self-compassion* dalam penelitian ini akan di ukur dengan skala *Self-compassion* yang disusun berdasarkan modifikasi skala Neff (2003). Neff (2003) menjabarkan aspek-aspek *self-compassion*, yaitu :

##### a. *Self-kindness* (kebaikan diri)

*Self-kindness* merupakan komponen yang menerangkan seberapa jauh seseorang dapat memahami dan memaknai kegagalannya.

##### b. *Common humanity* (kelaziman seluruh manusia)

*Common humanity* merupakan pandangan seseorang yang melihat pengalaman atau penderitaan individu sebagai hal yang wajar dialami manusia kebanyakan.

##### c. *Mindfulness* (kesadaran penuh)

*Mindfulness* merupakan kemampuan menyeimbangkan pikiran ketika dalam situasi yang menekan atau menimbulkan penderitaan.

#### 2. Skala yang digunakan

[ ] Disusun Sendiri



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[ ] Adaptasi

[√] Modifikasi

skala *Self-compassion* yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan modifikasi skala Neff (2003): *Self-kindness, common humanity, mindfulness*. Modifikasi terhadap pilihan jawaban peneliti lakukan terhadap instrumen *Self-compassion* ini agar ada perbedaan jenjang jawaban (Azwar, 1999).

Terdapat lima pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), hampir tidak pernah (HTP), dan tidak pernah (TP). Selain modifikasi terhadap pilihan jawaban, modifikasi juga dilakukan terhadap pembahasan aitem instrumen agar mudah dipahami serta menyesuaikan ekspresi budaya setempat.

**3. Jumlah aitem : 26 aitem**

**4. Jenis dan format respon : Kuesioner dengan 26 aitem dengan format respon yaitu responden memilih satu dari empat pernyataan yang telah tersedia pada setiap aitem sesuai dengan kondisi individu.**

[SL] :Selalu

[SR] : Sering

[KD] : kadang-kadang

[HTP] : Hampir Tidak Pernah

[TP] : Tidak Pernah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Jenis penilaian**

Pada bagian ini peneliti memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur *Self Compassion* pada narapidana remaja. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], dan Tidak Relevan [TR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* ( √ ) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R** ( √ ). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA SELF-COMPASSION**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
				R	KR	TR
<i>Self kindness</i> (kebaikan terhadap diri)	Memahami kegagalannya Menciptakan kenyamanan Menghindari penyalahan diri	1	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)			
	Mendorong bertindak positif	2	Ketika saya menghadapi masa-masa sulit, saya memberikan			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)			
		3	Saya bersikap baik terhadap diri saya disaat mengalami penderitaan (F)			
		4	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)			
		5	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)			
		6	Saya tidak menerima dan suka menghakimi kelemahan dan kekurangan saya (UF)			
		7	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)			
		8	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (UF)			
		9	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)			
		10	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)			
<i>Common</i>	Menghargai	1	Ketika hal-hal buruk			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Humanity</i> (sifat manusiawi)	orang lain yang beragam	terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)		
	Memahami peristiwa yang dialaminya wajar	2 Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal serupa (F)		
	Memahami tidak ada satu orang hidupnya mulus	3 Ketika saya merasa merasa tidak mampu dalam beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)		
	mengembangkan empati	4 Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)		
		5 Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)		
		6 Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)		
		7 Ketika saya berjuang keras, saya cenderung		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			merasa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)			
		8	Ketika gagal pada hal yang saya nggap penting, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)			
<i>Mindfulness</i> (kesadaran penuh atas situasi yang dialami)	Kesadaran menerima penderitaan yang dipikirkan Kesadaran menerima penderitaan yang dirasakan Menyeimbangkan pikiran Melihat segala sesuatu secara objektif	1	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap stabil (F)			
		2	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)			
		3	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)			
		4	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)			
		5	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah (UF)			
		6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perasaan tidak mampu (UF)			
	7	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan (UF)			
	8	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan hal tersebut (UF)			

**Catatan :**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....

.....

.....

.....

**2. Bahasa**

.....

.....

.....

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Jumlah aitem**

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru,.....

Validator

**Diana Elfida, S.Psi., M.Si**

NIP. 197112091998032002

UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN B

## *Skala Try Out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

### “Skala A”

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala, saudara/I sekalian di minta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan memilih :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

saudara/i sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika mencoba untuk menyelesaikan masalah, saya percaya pada naluri saya dan menyelesaikannya dengan solusi pertama yang saya pikirkan.					
2	Meskipun saya berencana untuk berbicara baik-baik dengan orang-orang disekitar saya, saya tetap terbawa emosi.					
3	Saya mengkhawatirkan kesehatan saya di masa depan.					
4	Saya mudah menyingkirkan hal-hal yang mengganggu saya.					
5	Jika solusi pertama untuk menyelesaikan masalah tidak berhasil, maka saya akan mencari solusi lain yang tepat.					
6	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	besar.					
7	Saya tidak mampu menjaga emosi positif untuk dapat fokus pada tugas/ pekerjaan.					
8	Saya suka mencoba hal-hal baru.					
9	Saya lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang membuat saya merasa percaya diri dan nyaman daripada yang menantang dan sulit dilakukan.					
10	Dengan melihat ekspresi wajah seseorang, saya memahami bagaimana kondisi yang sedang mereka alami.					
11	Saya menyerah jika segalanya menjadi sulit dihadapi.					
12	Ketika ada masalah, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba untuk menyelesaikannya.					
13	Saya dapat mengontrol perasaan saya ketika sedang kesulitan.					
14	Saya tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain tentang saya.					
15	Saya sadar ketika saya sedang berhadapan dengan masalah.					
16	Saya merasa sangat nyaman dalam situasi dimana tidak hanya saya yang bertanggungjawab atasnya					
17	Saya lebih suka berada pada situasi di mana saya bisa mengandalkan orang lain.					
18	Saya merasa lebih baik percaya bahwa berbagai masalah bisa dikendalikan, meskipun tidak sepenuhnya benar					
19	Saya mencari tahu penyebab dari masalah yang timbul sebelum mencoba menyelesaikannya.					
20	Saya meragukan kemampuan saya untuk menyelesaikan permasalahan baik di tempat kerja maupun di rumah					
21	Saya tidak mau menghabiskan waktu untuk memikirkan sesuatu yang berada diluar kendali saya.					
22	Saya menikmati tugas-tugas rutin sederhana yang tidak berubah					
23	Saya mudah terbawa oleh perasaan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Saya sulit untuk memahami perasaan orang lain.					
25	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya pada suasana hati saya.					
26	Jika seseorang melakukan sesuatu yang mengganggu saya, saya menunggu waktu yang tepat untuk berbicara dengannya.					
27	Saya memaklumi jika seseorang yang bereaksi berlebihan terhadap masalahnya.					
28	Saya yakin bahwa saya bisa melakukan berbagai hal dengan baik.					
29	Orang lain sering meminta bantuan saya untuk menyelesaikan masalahnya.					
30	Saya merasa bingung untuk memahami tindakan orang lain.					
31	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan berbagai tugas.					
32	Saya puas kerja keras saya dihargai.					
33	Setelah menyelesaikan tugas, saya khawatir jika hasilnya dinilai negatif.					
34	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saya tahu apa yang sedang mereka pikirkan					
35	Saya kurang suka tantangan baru.					
36	Saya tidak membuat rencana untuk masa depan saya.					
37	Jika seorang teman sedang kecewa, saya bisa memahami alasannya.					
38	Saya cenderung melakukan sesuatu secara spontan, meskipun pada akhirnya hasilnya tidak optimal.					
39	Saya beranggapan sebagian besar masalah yang ada disebabkan oleh keadaan di luar kendali saya.					
40	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri.					
41	Saya pernah diberitahu bahwa saya salah mengartikan kejadian dan situasi.					
42	Jika seseorang kecewa dengan saya, saya akan mendengarkan alasan mereka terlebih dahulu					





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebelum memberi respon.					
43	Ketika diminta untuk memikirkan masa depan, saya sulit melihat diri saya sebagai orang yang sukses.					
44	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap suatu masalah yang muncul.					
45	Saya kurang nyaman ketika bertemu orang baru.					
46	Saya mudah terhanyut oleh alur cerita di buku atau film.					
47	Saya percaya pada pepatah bahwa lebih baik mencegah daripada mengobati.					
48	Dalam kebanyakan situasi, saya mampu mengenali penyebab suatu masalah yang datang.					
49	Saya percaya bahwa saya mampu menghadapi situasi dan bertindak tepat terhadap berbagai tantangan					
50	Orang-orang terdekat saya mengatakan bahwa saya kurang mampu memahami mereka.					
51	Saya merasa paling nyaman menjalani rutinitas rutinitas.					
52	Saya pikir sangat penting untuk memecahkan masalah secepat mungkin, meski belum tahu penyebabnya.					
53	Ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit, saya yakin dapat menyelesaikannya.					
54	Teman-teman saya memberitahu bahwa saya kurang mendengarkan apa yang mereka bicarakan.					
55	Jika saya menginginkan sesuatu, saya langsung bertindak untuk mendapatkannya.					
56	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya.					



## DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

### “Skala B”

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala, saudara/i sekalian di minta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan memilih :

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 HTP : Hampir Tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah

saudara/i sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Saya tidak menerima dan suka menghakimi kelemahan dan kekurangan saya					
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah					
3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang					
4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia					
5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara emosional					
	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu					
	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang serupa					
	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya					
	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap stabil					
	Ketika saya merasa merasa tidak mampu dalam beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang					
11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai					
12	Ketika saya menghadapi masa-masa sulit, saya memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan					
13	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya					
	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang					
	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya					
	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya					
	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	wajar					
22	Ketika saya berjuang keras, saya cenderung merasa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup					
23	Saya bersikap baik terhadap diri saya disaat mengalami penderitaan					
24	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan					
25	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan					
26	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan					
27	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya					
28	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan hal tersebut					
29	Ketika gagal pada hal yang saya anggap penting, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut					
30	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai					





# LAMPIRAN C

## Tabulasi Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/Inisial	No. Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	MS	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	
2	RAR	1	4	2	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4
3	MR	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4
4	AR	3	4	2	4	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	5	5	2	2
5	MRT	1	4	3	1	5	5	5	3	4	1	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2
6	MS	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4
7	RSM	1	4	2	2	2	5	4	4	4	2	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	3	2	5	5	4	4
8	RZ	2	5	2	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4
9	Maulana	2	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	3	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	3
10	RSM	1	4	4	1	3	4	3	4	5	3	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
11	PK	2	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
12	RIS	5	5	3	1	5	5	3	5	3	2	5	5	3	3	3	1	1	1	1	3	5	1	5	1	5	2	2	4	4
13	MR	5	5	3	1	5	5	3	5	3	2	5	5	3	3	1	1	2	2	3	3	5	3	3	5	2	2	2	4	4
14	AJ	1	5	1	3	4	5	5	3	4	1	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	5	4	3	3	3	2	1
15	K	2	5	1	4	4	5	4	2	5	2	1	5	5	5	4	4	5	3	1	5	4	4	5	5	3	3	3	2	1
16	SNS	2	4	1	4	4	5	4	3	4	1	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
17	FR	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
18	APP	2	4	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3
19	AM	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
20	RJR	1	1	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	1	3	2	4	5	1	2	5
21	RSP	2	4	1	1	3	4	4	2	4	1	1	2	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2
22	PW	3	1	3	4	4	4	2	2	4	3	5	5	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5
23	DS	5	5	1	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	1	2	1	3	5	3	5	1	1	5	3	2	4	4	4
24	SX	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
25	MN	5	5	1	3	5	5	5	5	3	2	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	JM	1	5	1	2	4	3	5	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
27	PS	5	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	RT	4	3	4	3	5	4	3	5	1	4	5	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	TS	2	5	2	5	5	4	2	4	1	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	4
30	EJ	4	5	1	2	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
31	AM	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5
32	MRM	1	5	3	1	5	5	5	3	5	1	4	1	3	4	1	5	2	1	3	4	5	1	5	4	4	3	3	4	1
33	MF	1	5	3	1	5	5	5	3	5	1	5	1	3	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/Inisial	No. Altem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	MS	1	5	3	3	3	4	4	1	4	2	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	1	
2	RAR	2	5	3	5	4	4	5	3	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	1	3	
3	MR	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	AR	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4	
5	MRT	5	1	3	4	4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	1	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	3	3	
6	MS	6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
7	RSM	7	5	3	5	2	2	5	2	3	3	4	5	4	2	1	4	2	5	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	
8	RZ	8	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	
9	Maulana	9	3	5	4	4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	1	4	2	4	5	1	4	4	3	4	4	4	1	3	
10	RSM	10	5	3	3	4	4	5	1	4	2	4	3	3	1	1	1	2	4	3	4	2	2	5	3	4	4	2	1	
11	PK	11	3	5	4	4	5	3	5	5	2	4	3	3	1	5	2	4	5	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	
12	RIS	12	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	7	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	3	
13	MR	13	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	
14	U	14	1	3	3	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	1	7	4	4	4	5	1	2	4	2	4	4	2	3	
15	K	15	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
16	SNA	16	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	5	2	3	
17	FR	17	5	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
18	APP	18	5	3	5	2	2	2	5	2	4	1	3	3	2	2	3	5	2	4	5	3	3	1	5	4	4	4	1	
19	MA	19	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
20	RJR	20	1	2	4	4	2	5	2	5	1	4	3	2	5	2	3	2	5	1	5	1	1	5	5	5	1	1	5	
21	RSP	21	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	
22	WP	22	2	4	4	5	3	5	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	1	3	5	2	3	5	
23	DS	23	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	3	
24	XX	24	2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
25	MN	25	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	
26	JM	26	3	3	2	3	5	4	3	2	5	5	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	
27	PS	27	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
28	RT	28	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	
29	TS	29	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	
30	EJ	30	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
31	AM	31	4	4	3	4	4	5	3	3	1	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	1	
32	MRM	32	1	3	4	5	4	3	5	3	5	3	1	3	5	3	1	3	5	4	5	3	1	1	3	5	2	3	5	
33	MF	33	2	3	5	5	4	3	5	3	5	3	1	5	5	3	1	5	4	4	4	5	3	1	2	4	4	2	3	





# LAMPIRAN D

## Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Deskriminasi Aitem

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU







VAR00051	194.3939	273.934	.582	.767
VAR00052	193.2727	294.017	.109	.782
VAR00053	192.8182	296.153	.049	.783
VAR00054	193.0606	288.246	.258	.778
VAR00055	193.6667	288.792	.203	.780
VAR00056	192.5152	287.258	.350	.776

Gugur : 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 34, 38, 39, 42, 46, 48, 49, 50, 52, 53, 55

ANALISIS KEDUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.8485	212.820	.510	.878
VAR00003	87.4545	227.631	.291	.883
VAR00009	87.3333	216.792	.559	.876
VAR00013	85.3030	229.468	.328	.882
VAR00016	87.1818	216.966	.597	.875
VAR00017	86.2121	213.672	.575	.876

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00021	86.1212	224.110	.337	.882
VAR00024	86.4242	229.814	.239	.884
VAR00026	85.6667	230.292	.328	.882
VAR00027	86.0606	218.684	.543	.877
VAR00029	86.2727	221.330	.515	.878
VAR00030	86.6364	224.051	.482	.879
VAR00031	86.6061	222.434	.334	.883
VAR00032	85.2121	230.797	.337	.882
VAR00033	86.4545	223.318	.461	.879
VAR00035	86.4848	211.945	.626	.874
VAR00036	85.7879	215.797	.542	.877
VAR00037	85.9394	227.121	.504	.879
VAR00040	85.5758	217.877	.528	.877
VAR00041	86.7576	230.377	.199	.885
VAR00043	86.6667	213.979	.635	.874
VAR00044	86.3636	213.551	.744	.872
VAR00045	85.9394	227.934	.300	.882
VAR00047	85.3333	225.729	.406	.880
VAR00051	87.1818	218.653	.532	.877
VAR00054	85.8485	231.508	.201	.884
VAR00056	85.3030	232.530	.211	.884

Gagur : 24, 41, 54, 56

**ANALISIS KETIGA**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.8788	184.172	.534	.884
VAR00003	73.4848	201.195	.223	.892
VAR00009	73.3636	189.176	.551	.883
VAR00013	71.3333	200.292	.348	.888
VAR00016	73.2121	190.735	.543	.884
VAR00017	72.2424	183.689	.640	.880
VAR00021	72.1515	194.008	.386	.888
VAR00026	71.6970	202.093	.303	.889
VAR00027	72.0909	189.335	.586	.882
VAR00029	72.3030	193.780	.493	.885
VAR00030	72.6667	196.229	.463	.886
VAR00031	72.6364	194.364	.328	.890
VAR00032	71.2424	201.502	.362	.888
VAR00033	72.4848	196.570	.406	.887
VAR00035	72.5152	183.320	.656	.880
VAR00036	71.8182	186.903	.572	.883
VAR00037	71.9697	198.405	.513	.886
VAR00040	71.6061	187.246	.610	.882
VAR00043	72.6970	186.030	.643	.881
VAR00044	72.3939	186.496	.723	.879
VAR00045	71.9697	199.530	.293	.890
VAR00047	71.3636	197.176	.409	.887
VAR00051	73.2121	192.360	.478	.885

Gagur : 3  
ANALISIS KEEMPAT / FINAL

**Reliability Statistics**





COMPASSION

ANALISIS PERTAMA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.4848	108.945	.260	.768
VAR00002	91.5152	108.570	.519	.755
VAR00003	91.3939	118.121	-.012	.777
VAR00004	91.5152	119.195	-.075	.780
VAR00005	91.2121	119.297	-.083	.786
VAR00006	91.8485	111.008	.314	.763
VAR00007	91.1212	116.360	.070	.775
VAR00008	91.8485	101.195	.632	.742
VAR00009	90.9394	108.496	.433	.757
VAR00010	91.5152	116.508	.049	.776
VAR00011	91.4545	115.006	.157	.771
VAR00012	91.1818	110.841	.346	.762
VAR00013	91.8182	104.716	.521	.750
VAR00014	91.9697	104.343	.433	.755
VAR00015	91.6970	111.718	.329	.763
VAR00016	91.7576	103.502	.605	.746
VAR00017	91.0909	116.898	.051	.775
VAR00018	91.6364	106.176	.429	.756
VAR00019	91.0000	111.500	.259	.766

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





VAR00020	92.0000	99.125	.726	.736
VAR00021	91.8182	101.591	.470	.752
VAR00022	91.3333	109.417	.419	.758
VAR00023	91.4848	124.633	-.322	.794
VAR00024	91.2424	109.127	.457	.757
VAR00025	91.8182	103.591	.470	.752
VAR00026	91.8485	115.445	.069	.777

Gugur : 3, 4, 5, 7, 10, 11, 17, 23, 26

ANALISIS KEDUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.4848	101.258	.416	.850
VAR00002	57.5152	105.695	.486	.847
VAR00006	57.8485	107.008	.341	.852
VAR00008	57.8485	97.570	.646	.838
VAR00009	56.9394	104.684	.453	.848
VAR00012	57.1818	108.528	.285	.854
VAR00013	57.8182	103.716	.416	.849

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00014	57.9697	101.530	.412	.851
VAR00015	57.6970	110.343	.211	.857
VAR00016	57.7576	100.439	.592	.841
VAR00018	57.6364	102.926	.423	.849
VAR00019	57.0000	107.375	.289	.855
VAR00020	58.0000	95.562	.740	.833
VAR00021	57.8182	94.966	.589	.841
VAR00022	57.3333	104.229	.514	.845
VAR00024	57.2424	103.877	.561	.844
VAR00025	57.8182	97.278	.588	.840

Gugur : 15

**ANALISIS KETIGA / FINAL**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.0000	96.312	.438	.851
VAR00002	54.0303	101.218	.489	.849
VAR00006	54.3636	102.739	.330	.855
VAR00008	54.3636	93.676	.629	.840



VAR00009	53.4545	100.193	.457	.850
VAR00012	53.6970	104.218	.275	.857
VAR00013	54.3333	99.479	.408	.852
VAR00014	54.4848	97.695	.391	.854
VAR00016	54.2727	96.205	.587	.843
VAR00018	54.1515	99.070	.400	.853
VAR00019	53.5152	102.758	.295	.857
VAR00020	54.5152	91.195	.746	.834
VAR00021	54.3333	90.229	.608	.841
VAR00022	53.8485	99.570	.528	.847
VAR00024	53.7576	99.127	.581	.845
VAR00025	54.3333	92.854	.594	.842

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## Skala Riset

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

### “Skala A”

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala, saudara/I sekalian di minta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan memilih :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

saudara/i sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika mencoba untuk menyelesaikan masalah, saya percaya pada naluri saya dan menyelesaikannya dengan solusi pertama yang saya pikirkan.					
2	Saya lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang membuat saya merasa percaya diri dan nyaman daripada yang menantang dan sulit dilakukan.					
3	Saya dapat mengontrol perasaan saya ketika sedang kesulitan.					
4	Saya merasa sangat nyaman dalam situasi dimana tidak hanya saya yang bertanggungjawab atasnya					
5	Saya lebih suka berada pada situasi di mana saya bisa mengandalkan orang lain.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Saya tidak mau menghabiskan waktu untuk memikirkan sesuatu yang berada diluar kendali saya.				
13	Jika seseorang melakukan sesuatu yang mengganggu saya, saya menunggu waktu yang tepat untuk berbicara dengannya.				
14	Saya memaklumi jika seseorang yang bereaksi berlebihan terhadap masalahnya.				
15	Orang lain sering meminta bantuan saya untuk menyelesaikan masalahnya.				
16	Saya merasa bingung untuk memahami tindakan orang lain.				
17	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan berbagai tugas.				
18	Saya puas kerja keras saya dihargai.				
19	Setelah menyelesaikan tugas, saya khawatir jika hasilnya dinilai negatif.				
20	Saya kurang suka tantangan baru.				
21	Saya tidak membuat rencana untuk masa depan saya.				
22	Jika seorang teman sedang kecewa, saya bisa memahami alasannya.				
23	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri.				
24	Ketika diminta untuk memikirkan masa depan, saya sulit melihat diri saya sebagai orang yang sukses.				
25	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap suatu masalah yang muncul.				
26	Saya kurang nyaman ketika bertemu orang baru.				
27	Sayapercaya pada pepatah bahwa lebih baik mencegah daripada mengobati.				
28	Saya merasa paling nyaman menjalani rutinitas rutinitas.				



## DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

### “Skala B”

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala, saudara/i sekalian di minta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan memilih :

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 HTP : Hampir Tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah

saudara/i sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Saya tidak menerima dan suka menghakimi kelemahan dan kekurangan saya					
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah					
3	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu					
4	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya					
5	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap stabil					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	Ketika saya menghadapi masa-masa sulit, saya memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan				
12	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya				
13	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang				
14	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya				
15	Ketika saya berjuang keras, saya cenderung merasa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup				
16	Saya bersikap baik terhadap diri saya disaat mengalami penderitaan				
17	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan				
18	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan				
19	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan				
20	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan hal tersebut				
21	Ketika gagal pada hal yang saya anggap penting, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# LAMPIRAN F

## Tabulasi Data Penelitisn

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek	NOMOR ITEM		DATA SKOR PENELITIAN																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	5	1	5	4	5	5	2	4	2	1	5	2	5	4	3	5	5	2	5	4	4	83
2	2	5	2	5	4	5	2	2	4	2	1	5	2	5	3	2	5	5	2	5	4	4	76
3	2	4	4	5	2	5	4	4	5	4	3	5	2	4	2	4	2	4	2	5	1	1	72
4	5	4	2	4	4	4	2	4	5	3	2	5	2	1	2	3	5	2	5	2	1	2	69
5	4	1	2	4	2	4	5	4	2	2	5	2	4	1	5	5	4	3	5	2	5	1	66
6	3	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4	4	3	5	2	5	1	88
7	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	3	2	1	1	4	5	4	2	2	5	73
8	1	1	3	1	2	4	3	2	5	5	4	5	4	4	4	2	3	5	5	4	2	5	74
9	1	1	1	4	2	2	5	5	4	1	5	4	4	4	4	2	4	1	2	5	1	4	71
10	2	2	4	2	3	2	2	2	5	5	2	5	4	4	2	3	5	3	5	4	1	4	70
11	4	4	2	2	2	4	2	3	3	1	4	2	2	1	5	5	2	4	2	1	3	4	63
12	2	1	5	5	4	5	2	4	5	2	4	2	4	5	3	3	4	1	3	2	4	2	72
13	2	3	4	3	4	3	5	3	2	1	5	4	4	3	5	1	4	4	5	4	3	5	77
14	2	2	4	4	4	5	5	3	2	1	2	4	5	5	5	4	1	4	5	4	2	5	70
15	4	4	1	2	1	5	2	2	1	3	2	4	5	5	2	5	4	1	5	4	4	4	72
16	5	4	5	5	4	1	4	3	5	1	5	2	4	1	4	5	2	1	5	2	4	5	67
17	4	4	1	2	2	2	4	4	5	2	1	1	5	1	4	5	4	1	2	5	5	2	61
18	1	3	3	5	4	2	5	5	3	4	5	1	1	1	4	2	4	3	3	1	2	3	67
19	1	4	4	2	4	5	2	1	2	4	1	2	4	1	4	1	1	3	5	4	1	4	60
20	5	3	5	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	3	1	5	1	1	5	2	3	74
21	1	3	4	2	3	2	1	5	5	4	4	2	5	2	4	1	1	2	2	1	3	2	59
22	2	4	2	4	5	2	1	2	5	3	1	5	2	2	2	5	4	1	4	1	3	2	61
23	1	2	3	4	3	1	2	3	1	5	4	2	5	2	3	2	3	1	4	5	1	2	59
24	2	2	5	5	1	1	4	5	3	4	5	3	5	5	5	1	5	1	3	1	1	1	68
25	2	5	2	4	2	5	2	5	5	5	1	4	5	1	5	1	2	5	2	4	5	2	74
26	5	2	4	5	1	1	5	1	2	4	4	1	2	5	5	4	4	5	2	2	1	2	67
27	2	4	1	4	5	2	2	3	4	1	4	2	2	4	5	5	4	5	2	1	4	4	69
28	3	4	3	4	2	2	5	1	4	2	5	3	1	1	4	5	2	1	5	2	1	5	65



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

29	2	4	1	1	5	1	2	1	5	2	4	5	4	2	1	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	5	4	2	2	4	65
30	2	5	5	1	1	5	4	2	4	2	5	1	5	4	1	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	1	2	2	2	4	73
31	2	4	5	4	4	1	5	4	4	2	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	2	5	1	3	83	
32	2	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	4	75	
33	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	82	
34	1	1	5	4	4	5	4	4	5	3	4	2	4	5	1	5	5	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	1	79	
35	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85	
36	3	2	5	4	4	5	4	5	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	2	4	2	5	3	78	
37	1	1	4	4	2	1	1	4	2	3	2	1	4	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	50	
38	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
39	1	2	4	1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	1	5	5	4	4	5	2	4	5	2	2	4	4	5	1	75	
40	2	1	1	5	3	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	2	81	
41	2	3	4	1	2	2	5	4	3	2	1	3	4	2	1	1	3	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	2	56	
42	1	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	87	
43	2	3	4	1	1	2	5	4	3	2	1	3	1	2	1	3	4	2	1	1	4	4	3	4	1	1	3	4	2	56	
44	5	2	3	2	2	5	3	4	5	1	2	1	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	1	77		
45	5	2	5	2	2	5	4	4	4	2	2	1	2	2	1	5	5	1	3	3	5	3	3	5	4	3	5	5	2	79	
46	1	1	4	2	2	4	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	46	
47	2	1	5	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	62	
48	1	1	4	1	4	4	4	4	5	3	4	1	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	69	
49	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	88	
50	2	1	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	74	
51	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	97	
52	1	1	1	1	1	3	2	2	5	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	48	
53	2	1	5	1	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	63	
54	3	3	5	1	3	4	4	4	5	2	4	5	2	2	3	2	4	5	4	3	4	3	4	1	5	1	5	1	74		
55	5	2	5	2	5	1	4	4	4	2	1	5	4	5	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	5	2	79		
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	84	
57	5	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	5	2	80		
58	1	2	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	78	
59	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	93	
60	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	82	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek	DATA SKOR PENELITIAN VARIABEL X (SELF COMPASSION)															
	NOMOR ITEM															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	1	4	4	5	5	1	5	4	5	5	2	4	2	1	5
2	3	1	4	4	2	5	2	5	4	5	2	2	4	2	1	5
3	1	1	2	2	2	4	4	5	2	5	4	4	5	4	3	5
4	4	2	5	4	5	4	2	4	4	4	2	4	5	3	2	5
5	4	1	5	2	4	1	2	4	2	4	5	4	2	2	5	2
6	4	5	3	5	3	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	2
7	2	4	1	2	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2
8	3	4	4	2	1	1	3	1	2	4	3	2	5	5	4	5
9	2	4	2	4	1	1	4	5	2	2	5	5	4	1	5	4
10	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	5	5	2	5
11	2	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	1	4	2
12	1	2	1	2	2	1	5	5	4	5	2	4	5	2	4	2
13	3	5	3	2	2	3	4	3	4	3	5	3	2	1	5	4
14	1	2	1	2	4	1	2	4	1	5	2	1	3	1	2	4
15	1	4	5	2	5	4	5	5	4	1	2	1	1	5	5	2
16	3	4	2	2	4	4	1	2	2	5	4	3	5	2	1	4
17	4	4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	5	4	4	2	4
18	2	5	1	5	1	3	3	5	4	2	4	5	3	4	5	5
19	4	5	2	5	1	4	4	2	4	5	2	1	2	4	1	2
20	2	1	1	5	5	3	5	4	1	4	4	2	4	2	4	5
21	4	3	5	5	3	3	4	2	3	2	1	5	5	4	4	2
22	5	5	5	4	2	4	2	4	5	2	2	2	5	3	1	5
23	4	1	2	3	1	2	3	4	3	1	2	3	1	5	4	2
24	4	4	1	1	2	2	5	5	1	1	4	5	3	4	5	5
25	2	1	4	4	2	5	2	4	2	5	2	5	5	5	1	4
26	4	4	5	2	5	2	4	5	1	1	5	1	2	4	4	1
27	4	2	5	4	2	4	1	4	5	2	2	3	4	1	4	2
28	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	5	1	4	2	5	3

29	1	4	2	2	2	4	1	5	1	1	5	2	1	2	2	1	5	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	45
30	2	5	5	4	2	5	5	1	5	5	4	2	2	4	2	2	4	4	2	5	1	5	4	5	4	5	5	57
31	1	1	5	1	2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	54
32	4	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	2	2	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	61
33	5	3	1	2	4	3	2	1	2	2	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	45
34	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	62
35	4	4	2	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
36	4	4	5	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	63
37	1	3	3	3	3	5	3	1	4	4	1	4	4	4	4	5	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	5	3	5	3	3	4	2	1	2	2	1	2	2	2	5	5	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	49
40	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	66
41	3	5	3	3	5	3	1	4	2	2	4	2	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	50
42	5	3	1	2	2	4	3	1	2	2	1	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	45
43	3	5	3	5	3	2	3	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	52
44	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
45	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
46	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	5	5	5	5	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	50
47	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
48	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	2	2	5	56
49	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
50	5	3	5	3	2	4	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
51	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
52	1	2	2	2	1	5	2	5	2	2	2	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	37
53	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	55
54	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	40
55	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
56	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
57	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
58	3	3	4	4	2	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	62
59	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
60	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

51	2	4	2	1	3	5	4	5	1	3	4	3	5	5	3	3	3	2	59
53	2	5	3	1	3	5	5	5	1	1	3	3	5	5	3	3	3	1	64
41	3	2	3	1	1	2	1	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	63	
64	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62	
63	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	19	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN G

## Hasil Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## UJI NORMALITAS

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
RESILIENSI	65	71.8154	11.26928	46.00	97.00
SELFCOMPASSION	65	54.3846	9.15098	36.00	77.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RESILIENSI	SELFCOMPASSION
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.8154	54.3846
	Std. Deviation	11.26928	9.15098
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.114
	Positive	.053	.114
	Negative	-.076	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.611	.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850	.367
a. Test distribution is Normal.			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RESILIENSI * SELFCOMPASSION	65	100.0%	0	.0%	65	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI *	Between Groups (Combined)	5184.285	31	167.235	1.875	.039
SELFCOMPASSION	Linearity	1948.608	1	1948.608	21.846	.000
	Deviation from Linearity	3235.677	30	107.856	1.209	.297
	Within Groups	2943.500	33	89.197		
	Total	8127.785	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
RESILIENSI * SELFCOMPASSION	.517	.268	.799	.638

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI HIPOTESIS

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
RESILIENSI	71.8154	11.26928	65
SELFCOMPASSION	54.3846	9.15098	65

**Correlations**

		RESILIENSI	SELFCOMPASSION
RESILIENSI	Pearson Correlation	1	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
SELFCOMPASSION	Pearson Correlation	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.022	7.459		5.232	.000
	SELFCOMPASSION	.603	.135	.517	4.457	.000

a. Dependent Variable: RESILIENSI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	resiliensi
VAR00001	Pearson Correlation	1	,147*	,141**	,450**
	Sig. (2-tailed)		,041	,005	,000
	Sum of Squares and Cross-products	690,831	49,513	96,615	446,323
	Covariance	1,776	,255	,248	6,974
	N	390	195	390	65
VAR00002	Pearson Correlation	,147*	1	,032	,233
	Sig. (2-tailed)	,041		,653	,062
	Sum of Squares and Cross-products	49,513	353,179	11,282	217,323
	Covariance	,255	1,821	,058	3,396
	N	195	195	195	65
VAR00003	Pearson Correlation	,141**	,032	1	,121
	Sig. (2-tailed)	,005	,653		,338
	Sum of Squares and Cross-products	96,615	11,282	790,822	109,431
	Covariance	,248	,058	1,742	1,710
	N	390	195	455	65
resiliensi	Pearson Correlation	,450**	,233	,121	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,338	
	Sum of Squares and Cross-products	446,323	217,323	109,431	8127,785
	Covariance	6,974	3,396	1,710	126,997
	N	65	65	65	65

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan :

V<sub>1</sub> : *Self-kindness*

V<sub>2</sub> : *Common humanity*

V<sub>3</sub> : *Mindfulness*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,268	,232	9,87835

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002, VAR00001

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2175,294	3	725,098	7,431	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5952,491	61	97,582		
	Total	8127,785	64			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002, VAR00001

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,156	4,869		11,124	,000
	VAR00001	3,978	,958	,485	4,154	,000
	VAR00002	2,252	,976	,258	2,309	,024
	VAR00003	-,818	1,066	-,091	-,768	,446

a. Dependent Variable: resiliensi

# LAMPIRAN H

## Surat Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1212E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2021 Pekanbaru, 23 Agustus 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Rodhiyatul Mardhiyyah  
 NIM : 11661203488  
 Tempat Tgl.Lahir : Duri/ 29 Oktober 1998  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : XI (Sebelas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan antara Self Compassion dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di LPKA Pekanbaru".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
 REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR WILAYAH RIAU  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU**  
 Jalan Pemasarakatan Nomor 004 Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264  
 Laman : [www.lpkapekanbaru.com](http://www.lpkapekanbaru.com) Surel : [lpanakpku@gmail.com](mailto:lpanakpku@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
 W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-1178

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru Menerangkan  
 bahwa:

Nama : Rodhiyatul Mardhiyyah  
 NPM : 11661203488  
 Fakultas : Psikologi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari Tanggal 28 Juni 2022  
 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru dengan Judul : “Hubungan  
 antara Self Compassion dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga  
 Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Lembaga Pembinaan  
 Khusus Anak Klas II Pekanbaru



Sugiyanto  
 NIP. 196708071993031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN I

## Riwayat Hidup

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Rodhiyatul Mardhiyyah, dilahirkan di Duri 29 Oktober 1998. Anak kedua dari dua bersaudara dari Ayah Harmen Efendi dan Ibunda Zam Erni. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDS IT Mutiara Duri. Peneliti juga melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPS IT Mutiara Duri dan Sekolah Menengah Atas di SMAS IT Mutiara Duri. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT berkat Ridho-Nya serta diiringi usaha, kerja keras, dan doa dari kedua orangtua tercinta, keluarga dan teman-teman, peneliti bisa menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA Riau dengan baik. Alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Resiliensi pada Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.